



# **GUIDE ARSIP TEMATIS GERAKAN NON BLOK 1961-1992**



**DIREKTORAT PENGOLAHAN  
DEPUTI BIDANG KONSERVASI ARSIP  
ARSIP NASIONAL REPUBLIK INDONESIA  
2017**



## KATA PENGANTAR

Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2009 tentang Kearsipan, mengamanatkan Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) untuk melaksanakan pengelolaan arsip statis agar dapat disajikan kepada masyarakat pengguna arsip. Arsip statis yang dikelola oleh ANRI merupakan identitas, memori kolektif bangsa, bahan penelitian, pengembangan ilmu pengetahuan serta sumber informasi publik. Oleh karena itu, untuk meningkatkan mutu pengelolaan arsip statis, khazanah arsip statis yang tersimpan di ANRI harus diolah baik fisik maupun informasinya dengan benar berdasarkan kaidah-kaidah kearsipan sehingga dapat diakses dengan cepat, tepat, akurat dan lengkap.

Guide Tematis Arsip Gerakan Non Blok (GNB) 1961 – 1992 yang tersusun pada 2016 merupakan arsip yang berkaitan dengan kegiatan GNB dalam rangka menentang imperialisme, kolonialisme, menjaga perdamaian dunia, serta pembangunan ekonomi negara anggota, tanpa mendukung blok kekuatan negara manapun. Perjuangan ini dibahas dalam Konferensi Tingkat Tinggi (KTT) yang dilaksanakan di beberapa negara anggota dalam kurun waktu 1961 - 1992.

Kami menyadari *Guide* Arsip ini belum sempurna. Namun setidaknya sudah dapat digunakan untuk mengakses arsip statis bertema GNB yang tersimpan di ANRI. Atas nama Pimpinan ANRI, kepada Tim Kerja dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan Guide Tematis Arsip GNB disampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, membalas amal baik yang telah Bapak/Ibu/Sdr/Sdri berikan. Aamiin.

Jakarta, Januari 2017

Direktur Pengolahan

Drs. Azmi, M.Si

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ii
<b>I. PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Gambaran Umum .....	1
1. Latar Belakang Lahirnya Gerakan Non Blok (GNB) .....	1
2. Pelaksanaan KTT GNB .....	3
B. Gambaran Khazanah Arsip Terkait GNB .....	5
C. Teknis Penyusunan <i>Guide</i> Arsip .....	6
<b>II. URAIAN INFORMASI</b> .....	9
A. Abstrak .....	9
B. Khazanah Arsip Terkait GNB .....	11
1. Arsip Konvensional .....	11
2. Arsip Audio Visual .....	29
<b>III. PENUTUP</b> .....	42
Daftar Pustaka	
 <b>LAMPIRAN</b>	
1. Index Nama	
2. Index Tempat	
3. Daftar Arsip Statis Arsip Penyelenggaraan KTT GNB X Tahun 1992	
4. Daftar Arsip Statis Yayasan Harapan Kita, Badan Pengelola dan Pengembangan Taman Mini Indonesia Indah (TMII)	
5. Data Arsip Audio Visual tentang Gerakan Non Blok periode 1958 – 1992 yang belum diolah	



## I. PENDAHULUAN

### A. Gambaran Umum

#### 1. Latar Belakang Lahirnya Gerakan Non Blok (GNB)

Sesudah Perang Dunia ke-2, keadaan politik dunia ditandai oleh munculnya dua negara *superpower* yang saling bertentangan yaitu Amerika Serikat dengan Uni Soviet. Pertentangan ini membawa dunia pada situasi Perang Dingin yang muncul dari upaya kedua negara untuk saling memperluas pengaruhnya ke negara-negara lain. Amerika Serikat dan Uni Soviet selanjutnya membentuk aliansi dengan negara-negara lain yang disebut sebagai Blok Barat dan Blok Timur.

Aliansi dan pertarungan antara kedua blok tersebut memberikan akibat yang negatif bagi beberapa negara di dunia seperti Jerman, Vietnam, Korea yang terbagi menjadi dua wilayah. Dalam Perang Dingin, negara dunia ketiga juga menjadi wilayah persaingan yang amat mempesona buat keduanya. Sebut saja misalnya negara-negara di kawasan Asia Timur dan Tenggara seperti Indonesia, Malaysia, Thailand, Jepang serta negara-negara di kawasan lain yang kaya akan energi seperti Kuwait dan Qatar.

Akibat kondisi tersebut, lahir dorongan yang kuat dari para pemimpin Negara Asia-Afrika untuk dapat keluar dari tekanan dua negara *superpower*. Pada 1955 bertempat di Bandung, Indonesia, 29 Kepala Negara Asia dan Afrika bertemu dalam Konferensi Asia Afrika (KAA) untuk membahas secara serius tentang kolonialisme dan pengaruh kekuatan barat. Hasil terpenting yang dimuat dalam Komunike Akhir KAA ini yaitu Dasa Sila Bandung, suatu pernyataan politik berisi prinsip-prinsip dasar dalam usaha memajukan perdamaian dan kerja sama dunia.

Memasuki periode 1960-an, ketegangan di dunia semakin meningkat dengan ditandai memuncaknya Perang Dingin berupa Krisis Berlin,

perjuangan kemerdekaan menentang penjajahan di Asia, Afrika, Timur Tengah, dan perlombaan persenjataan nuklir. Menghadapai situasi itu, Presiden Yugoslavia Josip Broz Tito bersama Presiden Mesir Gamal Abdel Nasser, Perdana Menteri India Jawaharlal Nehru, Presiden Indonesia Sukarno, dan Presiden Ghana Kwame Nkrumah berkeinginan untuk memperluas gerakan Non-Blok yang telah dimulai di Bandung melalui KAA.

Para pemimpin tersebut kemudian memprakarsai suatu pertemuan di Markas Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di New York pada September 1960 yang dikenal sebagai “Prakarsa Lima Kepala Negara” atau *The Initiative of Five*. Pertemuan di sela-sela sidang Majelis Umum PBB ke-15 berhasil mengeluarkan suatu Komunike Bersama yang memuat aksi politik, antara lain: menghimbau negara adidaya untuk menghentikan produksi senjata atom dan nuklir, mengatur dan mempercepat proses kemerdekaan bangsa yang masih terjajah melalui PBB, menghimbau negara maju untuk membantu negara berkembang serta menyelenggarakan Konferensi Tingkat Tinggi Gerakan Non Blok (KTT GNB) sekitar tahun 1961 menjelang diadakannya Sidang Majelis Umum PBB ke-16.<sup>i</sup>

Perwujudan dari “Prakarsa Lima Kepala Negara” selanjutnya diselenggarakan pertemuan di Kairo pada 5-12 Juni 1961 yang dihadiri oleh 20 negara. Pertemuan di Kairo berhasil menentukan kriteria tentang negara-negara Non-Blok. Dengan “Kriteria Kairo” , selanjutnya dikirim undangan kepada 11 negara lain disamping 20 negara peserta pertemuan di Kairo, untuk menghadiri KTT GNB yang akan diselenggarakan di Beograd, Yugoslavia pada September 1961. Dalam komunike resmi pertemuan di Kairo juga dinyatakan bahwa tujuan-tujuan GNB adalah pemeliharaan perdamaian dan keamanan internasional, kerjasama internasional yang efektif, kemerdekaan manusia dan pengembangan menuju masa depan yang lebih baik.

Akhirnya, KTT GNB I dapat diselenggarakan pada 1-6 September 1961. Konferensi ini dihadiri oleh 25 negara yaitu Afghanistan, Aljazair, Yaman, Myanmar, Kamboja, Sri Lanka, Kongo, Kuba, Cyprus, Mesir, Ethiopia, Ghana, Guinea, India, Indonesia, Irak, Lebanon, Mali, Maroko, Nepal, Arab Saudi, Somalia, Sudan, Suriah, Tunisia, dan Yugoslavia. Tiga negara hadir sebagai peninjau yaitu Bolivia, Brazil dan Ekuador.

KTT GNB I telah menghasilkan tiga dokumen penting, yaitu:

1. Pernyataan tentang bahaya perang dan tuntutan untuk perdamaian;
2. Deklarasi mengenai prinsip-prinsip Non-Blok, bersama dengan 27 ketentuan persetujuan tentang pemecahan masalah-masalah dunia;
3. Surat bersama kepada Presiden Amerika Serikat J.F. Kennedy dan Perdana Menteri Uni Soviet Khrushchev untuk mencegah peperangan melalui perundingan dan mencapai perdamaian dunia.

Poin - poin penting dalam dokumen tersebut kemudian dijadikan sebagai dasar pembentukan peran dan fungsi GNB serta bahan diskusi KTT GNB selanjutnya.

## **2. Pelaksanaan KTT GNB**

KTT GNB selanjutnya menjadi agenda rutin setiap tiga tahun sekali. Sejak 1961 di Beograd hingga saat ini, telah diselenggarakan sebanyak 17 kali KTT GNB. Penyelenggaraan KTT GNB berikutnya secara berturut-turut: II di Kairo Mesir pada 1964, III di Lusaka Zambia pada 1970, IV di Aljier Aljazair pada 1974, V di Kolombo Sri Lanka pada 1976, VI di Havana Kuba pada 1979, VII di New Delhi India pada 1983, VIII di Harare Zimbabwe pada 1986, IX di Beograd pada 1989, X di Jakarta Indonesia tahun 1992, XI di Kartagena Kolombia tahun 1995, XII di Durban Afrika Selatan tahun 1998, XIII di Kuala Lumpur Malaysia tahun 2003, XIV di Havana Kuba pada 2006, XV di Sharm El Sheikh Mesir pada 2009 serta penyelenggaraan KTT GNB XVI di Teheran Iran pada 2012.

Dalam setiap penyelenggaraan KTT GNB, terdapat masing-masing isu yang dibahas dan hasil yang diperoleh kemudian diupayakan dilaksanakan baik secara langsung oleh negara anggota atau diperjuangkan menjadi Resolusi Majelis Umum PBB.

Beberapa negara yang pernah menjadi tuan rumah KTT GNB yaitu: Yugoslavia, Mesir, Zambia, Aljazair, Sri Lanka, Kuba, India, Zimbabwe, Indonesia, Kolombia, Afrika Selatan, Malaysia, Iran dan Venezuela. Pada hakikatnya GNB adalah gerakan perdamaian yang anti imperialis. Tujuan utama GNB difokuskan pada upaya dukungan bagi hak menentukan nasib sendiri, kemerdekaan nasional, kedaulatan, dan integritas nasional serta untuk bekerjasama berjuang mengatasi kemiskinan dan keterbelakangan di segala bidang kehidupan negara-negara anggota.

GNB dibentuk sebagai gerakan anti imperialisme dan kolonialisme. Dalam aspek-aspek tertentu, GNB masih tetap relevan di era sekarang ini yaitu sebagai pendukung politik yang bebas atau independen, penolakan terhadap intervensi asing, kerjasama dan koeksistensi damai, persamaan dan keadilan, perdamaian dunia, pembangunan ekonomi, lingkungan hidup, serta penegakan hak asasi manusia.<sup>ii</sup>

Bagi Indonesia, prinsip dan tujuan GNB sejalan dengan Pembukaan UUD 1945 yang menyatakan bahwa “kemerdekaan adalah hak segala bangsa, dan oleh sebab itu maka penjajahan diatas dunia harus dihapuskan karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan”. Selain itu diamanatkan pula bahwa Indonesia ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial. Sesuai dengan politik luar negeri yang bebas dan aktif, Indonesia memilih untuk membantu tercapainya perdamaian dunia dengan mengadakan persahabatan dengan segala bangsa.

Dalam pelaksanaan KTT GNB, terlihat evolusi misi yang diusung dari setiap pelaksanaan konferensi. KTT di periode awal berdirinya GNB yaitu ketika masa setelah Perang Dunia ke-2 (pada 1960-an sampai awal 1970)



banyak mengusung tema-tema peningkatan hubungan internasional serta kepedulian terhadap perjuangan meraih kemerdekaan negara-negara yang masih belum merdeka. Memasuki periode 1970 awal, GNB mulai terlihat evolusinya ke arah membangun hak-hak politik dan kesamaan hak ekonomi untuk negara berkembang. Hal ini tidak lepas dari keanggotaan GNB yang mejadi lebih luas dengan melibatkan lebih banyak negara-negara Asia dan Afrika. Memasuki periode 1980an, yang ditandai dengan runtuhnya blok-blok sosialis, gerakan ini mulai menemui kegamangan akan eksistensinya, karena awalnya dibentuk untuk menghindari keberpihakan pada salah satu blok di dunia. Namun, hal ini ternyata menjadi peluang baru untuk GNB mengimplementasikan kembali dasar-dasar yang menjadi pijakan di awal pembentukannya. Strategi-strategi di bidang politik dan ekonomi menjadi lebih ditingkatkan untuk negara berkembang dan negara-negara baru.

Hingga kini, GNB telah berhasil menciptakan garda depan di level internasional sebagai perwakilan negara berkembang di organisasi-organisasi internasional, PBB misalnya. Pada akhirnya, gerakan ini masih menghadapi banyak tantangan dan juga harus menjaga kestabilan peranannya di dunia internasional agar tujuan utama gerakan ini tercapai.

## **B. Gambaran Khazanah Arsip Terkait GNB**

Materi *Guide Arsip* GNB 1961-1992 ini merupakan hasil penelusuran arsip statis dalam khazanah arsip statis di ANRI yang terkait dengan GNB, khususnya pelaksanaan KTT GNB meliputi persiapan, pelaksanaan serta tindak lanjut hasil konferensi. Hasil penelusuran arsip telah mengidentifikasi jenis arsip yang memiliki informasi terkait GNB terdapat dalam arsip konvensional dan arsip audio visual berupa film.

Arsip konvensional yang memiliki informasi mengenai GNB dapat dijumpai pada 10 pencipta arsip (*provenance*) yaitu Arsip Pidato Presiden RI Ir. Soekarno 1958-1967, Arsip Komando Operasi Tertinggi 1963-1967 (KOTI), Arsip Sekretariat Kabinet Periode 1966–1971, Arsip Asisten Sekretaris Negara

Urusan Khusus (Assus) 1968-1976, Arsip Sekretariat Wakil Presiden Adam Malik 1978-1982, Sekretariat Negara : Seri Pidato Presiden Soeharto 1966-1998, Jilid I (No.1-760), Arsip Dewan Pertimbangan Agung RI 1977–1999, Arsip Sekretariat Wakil Presiden Umar Wirahadikusumah, Arsip Lambertus Nicodemus Palar 1928 – 1981 dan Arsip Mohammad Yamin.

Sementara itu informasi GNB berupa arsip audio visual terdapat di khazanah arsip Produksi Film Negara (PFN) dan Televisi Republik Indonesia (TVRI). Namun demikian, terdapat beberapa khazanah arsip yang berisi informasi mengenai GNB yang belum terolah dan terverifikasi (belum dihasilkannya sarana bantu penemuan kembali arsip), sehingga belum dapat diakses di Ruang Layanan Arsip. Arsip yang dimaksud adalah arsip foto Kementerian Penerangan (Kempen) 1961–1970an, serta arsip hasil akuisisi pada 2016, yaitu arsip Sekretariat Negara periode 1992–1994 mengenai persiapan, pelaksanaan serta tindak lanjut penyelenggaraan KTT GNB X tahun 1992 di Indonesia, Arsip Yayasan Harapan Kita, Badan Pengelola dan Pengembangan Taman Mini Indonesia Indah (TMII) 1992 mengenai Piagam Inagurasi Peresmian Monumen Persahabatan dan Penanaman Pohon dalam rangka KTT GNB X di TMII atas nama delegasi para negara peserta, serta arsip produksi Perusahaan Film Negara (PFN) mengenai peristiwa pelaksanaan kegiatan KTT GNB I dan II yang sesungguhnya telah dialihmedia ke dalam bentuk DVD, namun belum diolah informasinya.

### **C. Teknis Penyusunan *Guide* Arsip**

Penyusunan *Guide* Arsip KTT GNB 1961-1992 merupakan salah satu kegiatan Subdit Pengolahan Arsip III tahun anggaran 2016. Tahapan kegiatan penyusunan *Guide* tematis ini berdasarkan pada Peraturan Kepala ANRI No. 27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis dan Standar Operasional Prosedur Aparatur Pemerintah (SOP AP) di lingkungan Direktorat Pengolahan mengenai Penyusunan *Guide* Tematis Arsip Statis.

Tim kerja kegiatan terdiri dari: Penanggung jawab program Drs. Azmi, M.Si; Penanggung jawab kegiatan Dra. Kris Hapsari, M.Hum; Koordinator Wiwi Diana Sari; Anggota: Bambang Barlian, Yeni Dwi Novelawaty, Erlina Widyanti, Zullaikha Astuti, Peny Wulandari, Budi Setyanta, Bayu Tanoyo, Jajang Nurjaman, Widhi Setyo Putro, Gandis Gayatri, Bening Tri Hanggoro dan Nurmita Arum Sari.

Penyusunan *guide* tematis ini memerlukan tujuh tahapan kerja. Tahap **pertama** adalah identifikasi informasi arsip pada khazanah yang memiliki kaitan dengan GNB. Identifikasi meliputi jenis dan judul sarana bantu penemuan kembali arsip statis, pencipta arsip, kurun waktu, jenis media, nomor arsip dan volume arsip yang tersedia di ruang layanan arsip termasuk khazanah arsip yang belum diolah di depo arsip. **Kedua** melakukan penyusunan rencana teknis yang berisi rincian waktu, tahapan kerja, kebutuhan sarana dan prasarana serta jumlah sumber daya manusia. **Ketiga**, melakukan penelusuran sumber data dan referensi yang berkaitan atau relevan dengan GNB, meliputi lokasi penelusuran, jenis sumber data (primer atau sekunder), sejarah singkat, struktur serta tugas dan fungsi organisasi pencipta arsip. Penelusuran referensi dilakukan di ANRI, Perpustakaan Nasional, Kementerian Luar Negeri dan publikasi lainnya melalui jaringan internet. Maksud dan tujuan melakukan penelusuran referensi ini adalah untuk memberikan gambaran secara lengkap tentang sejarah GNB berdasarkan sumber informasi yang akurat dan dapat dipercaya serta dipertanggungjawabkan keabsahannya.

Pada tahap **keempat** setelah semua data dan informasi terkumpul, selanjutnya dilakukan penulisan materi berupa draf *guide* dengan skema penulisan yang terdiri dari: Judul; Kata Pengantar; Daftar Isi; Pendahuluan (Gambaran Umum tentang GNB, Gambaran Khazanah Arsip Terkait GNB dan Teknis Penyusunan *Guide* Arsip); Daftar Pustaka; serta Uraian Informasi Arsip (Abstrak dan Khazanah Arsip Terkait GNB meliputi penjelasan setiap khazanah serta deskripsi arsip); Penutup, Daftar Pustaka serta Lampiran yang terdiri dari Indeks Nama, Indeks Tempat, serta beberapa Sarana Bantu

Penemuan Kembali Arsip Statis yang belum diolah dan diverifikasi (Daftar Arsip Penyelenggaraan KTT GNB X Tahun 1992, Daftar Arsip Statis Yayasan Harapan Kita, Badan Pengelola dan Pengembangan Taman Mini Indonesia Indah/TMII, serta Data Arsip Statis Audio Visual tentang Gerakan Non Blok periode 1958 – 1992 yang belum diolah).

Draf guide arsip kemudian diverifikasi baik fisik dan informasi arsip di depo yang dilanjutkan dengan penilaian dan penelaahan oleh Direktur Pengolahan selaku Penanggung Jawab Kegiatan sebagai tahap **kelima** dan **keenam**. Tahap terakhir atau **ketujuh** adalah tahapan perbaikan dan penyempurnaan guide arsip kemudian ditandatangani oleh pejabat yang bertanggung jawab sebagai tanda pengesahan untuk kemudian dapat dipublikasi dan dimanfaatkan oleh pengguna arsip di Ruang Layanan Arsip.

---

<sup>i</sup> Proyek Penelitian dan Pengembangan Politik Luar Negeri Badan Penelitian dan Pengembangan Masalah Luar Negeri Departemen Luar Negeri Republik Indonesia, 1993. Tindak Lanjut Hasil KTT Non-Blok ke-10 dalam rangka Kerangka Perwujudan Tata Dunia baru Melalui Dialog Utara Selatan dan Kerjasama Selatan-Selatan. h. 42

<sup>ii</sup> Laporan Seminar Sehari Gerakan Non-Blok Memasuki Era Tata Dunia Baru di Universitas Gadjah Mada tanggal 2 Mei 1992. h.1

## II. URAIAN INFORMASI

### A. Abstrak

Khazanah arsip statis di Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI) terkait materi persiapan, pelaksanaan serta hasil KTT GNB dapat dijumpai baik pada khazanah arsip konvensional maupun audio visual. Materi ini dapat ditelusuri dengan melihat sarana bantu penemuan kembali arsip statis berupa Daftar dan Inventaris Arsip Statis.

Khazanah arsip konvensional meliputi 10 (sepuluh) pencipta arsip (*provenance*) yaitu Daftar Arsip Pidato Presiden RI Soekarno 1958-1967 sebanyak dua nomor mengenai pidato Presiden Sukarno dalam sidang KTT GNB I di Beograd tahun 1961; Inventaris Arsip Komando Operasi Tertinggi 1963-1967 (KOTI) sebanyak satu nomor mengenai naskah keputusan KTT GNB Ie; Inventaris Arsip Sekretariat Kabinet 1966 – 1971 dengan satu nomor mengenai konsep bahan/materi delegasi Indonesia dalam menghadiri sidang KTT GNB III; Inventaris Arsip Asisten Sekretaris Negara Urusan Khusus (ASSUS) 1968-1976 sebanyak satu nomor tentang bahan Sidang Kabinet Terbatas berupa ikhtisar fakta mengenai pelaksanaan KTT GNB; Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden (Setwapres) Adam Malik 1978-1982 sebanyak dua nomor mengenai surat-surat terkait KTT GNB VI di Havana dan IX di Beograd serta keinginan Pakistan menjadi anggota

GNB; Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Seri Pidato Presiden Soeharto 1966 - 1998, Jilid I (No. 1 - 760) sebanyak 13 nomor mengenai naskah pidato Presiden Soeharto pada KTT GNB VII di New Delhi, KTT GNB IX Beograd, KTT GNB X Jakarta serta beberapa naskah sambutan pada saat pembukaan Konferensi Menteri-Menteri Penerangan dan Ekonomi Negara-negara GNB; Daftar Arsip Dewan Pertimbangan Agung RI (DPA RI) 1977 – 1999 sebanyak lima nomor mengenai himpunan catatan rapat pembahasan tindak lanjut hasil KTT GNB X Jakarta; Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden (Setwapres) Umar Wirahadikusumah sebanyak satu nomor arsip mengenai perjalanan dinas beliau ke Harare Zimbabwe dalam rangka mengikuti KTT GNB VIII; Inventaris Arsip Lambertus Nicodemus Palar 1928 – 1981 sebanyak tujuh nomor arsip tentang salinan dan kempulan laporan hasil konferensi Kepala-Kepala Pemerintahan Negara-negara GNB di Kairo, pidato Presiden Soeharto pada KTT GNB III di Lusaka Zambia dan beberapa makalah tentang GNB; serta Inventaris Arsip Mohammad Yamin sebanyak satu nomor arsip mengenai berkas delegasi Indonesia ke KTT GNB I di Kairo.

Selain arsip konvensional, materi arsip GNB terdapat pula dalam khazanah arsip film produksi PFN (Perusahaan Film Negara) dan Televisi Republik Indonesia (TVRI). Arsip PFN meliputi Seri Kelompok Film Dokumenter Politik sebanyak dua nomor; Seri Kelompok Film Newsreel Gelora Indonesia sebanyak satu nomor serta Seri Film Gelora Indonesia sebanyak satu nomor. Ketiga seri

arsip ini memuat informasi tentang pelaksanaan KTT GNB I di Beograd. Seri lainnya adalah Seri Kelompok Newsreel Siaran Khusus sebanyak dua nomor mengenai KTT GNB I, II dan V; Seri Kelompok Film Dokumenter Kegiatan Presiden sebanyak satu nomor tentang KTT GNB I; serta Seri Gelora Pembangunan dengan satu nomor mengenai perjalanan pelaksanaan KTT GNB I hingga VI.

Khazanah arsip TVRI produksi 1982 sebanyak tiga nomor arsip mengenai harapan PBB, Asia Tenggara dan ASEAN terhadap Negara Kamboja untuk dapat hadir dalam KTT GNB VII di New Delhi serta kedatangan Delegasi Parlemen Uni Soviet ke Indonesia dalam rangka pembahasan ide-ide Indonesia yang diajukan melalui KTT GNB.

## **B. Khazanah Arsip Terkait GNB**

### **1. Arsip Konvensional**

#### **a. Daftar Arsip Pidato Presiden RI Ir. Sukarno (1958-1967)**

Pada kurun waktu 1958 - 1967 negara Indonesia berada dalam sistem pemerintahan Kabinet Djuanda. Kabinet Djuanda dibentuk berdasarkan keputusan Presiden tanggal 9 April 1957 No.108 tahun 1957. Kabinet Djuanda berlangsung hingga 10 Juli 1959 dan sejak itu pula sistem pemerintahan Negara Indonesia beralih ke Kabinet RI (sesudah Dekrit presiden 5 Juli 1959) berdasarkan Keppres tanggal 10 Juli 1959 No.153

tahun 1959 dan tanggal 13 Juli 1959 No.154 tahun 1959, karena adanya Dekrit Presiden yang menyatakan “kembali ke UUD 1945”.

Daftar Arsip Seri Pidato Presiden RI Soekarno (1958–1967) yang berjumlah 8 meter linear merupakan seri pidato Presiden Sukarno ketika beliau dalam pelaksanaan kegiatan baik di dalam maupun luar negeri, sebagai contoh: Pidato dalam rangka penyambutan tamu dari luar negeri, kegiatan sidang atau konferensi, peringatan Hari Nasional RI, acara dengan para pelajar serta mahasiswa.

Dalam daftar arsip ini terdapat dua nomor yang terkait dengan GNB yaitu nomor 333 dan 334. Informasinya adalah sebagai berikut:

1) No. 333

Pidato Presiden dihadapan Sidang Konferensi Tingkat Tinggi Non Blok, di Beograd. Berbahasa Inggris. 1 September 1961. Stensilan. Berbahasa Inggris.

2) No. 334

Pidato Presiden pada waktu tiba kembali di tanah air dari menghadiri Konferensi Tingkat Tinggi Negara-Negara Non Blok di Beograd, di lapangan terbang Kemayoran. 21 September 1961. Stensilan.



**b. Inventaris Arsip Komando Operasi Tertinggi (KOTI) 1963-1967**

Pada 1961, Presiden Sukarno membentuk Komando Tertinggi Irian Barat untuk mendukung Trikora (Tri Komando Rakyat) dalam rangka merebut Irian Barat dari Belanda. Setelah masalah Irian Barat selesai, maka pada 1963, Sukarno membubarkan Komando Tertinggi Irian Barat dan membentuk KOTI dengan tugas pokok diantaranya melakukan operasi pengamanan terhadap pelaksanaan program pemerintah, khususnya dibidang konfrontasi terhadap unsur-unsur kontra revolusi, kolonialisme/imperialisme dalam segala manifestasinya serta pengamanan terhadap pelaksanaan program ekonomi. Tahun 1965, KOTI dibubarkan sebagai akibat dari peristiwa gerakan 30 September yang salah satu korbannya adalah Letjen Ahmad Yani yang ketika itu menjabat sebagai Kepala Staf KOTI.

Khazanah Arsip KOTI yang diakuisisi ANRI pada tahun 1980 – 1981 berisi informasi yang dikelompokkan menjadi tiga bagian besar yaitu: Internal KOTI (arsip berupa kegiatan substansi KOTI), Eksternal KOTI (arsip yang berasal dari lembaga pemerintah di luar KOTI dan kehilangan konteks dengan arsip KOTI) serta Rampasan KOTI (arsip yang berasal dari sitaan pada beberapa kantor PKI dan organisasi yang dianggap terkait atau memiliki hubungan dengan PKI). Dengan adanya informasi tentang pelaksanaan KTT GNB disebabkan arsip ini pun berisi kegiatan harian

Presiden Sukarno selaku Panglima Besar KOTI dari tahun 1964 hingga 1966.

Arsip terkait GNB dalam Inventaris Arsip Komando Operasi Tertinggi (KOTI) 1963-1967 terdapat pada nomor 86, yaitu:

3) No. 86

Pidato Presiden Sukarno di hadapan sidang KTT Non Blok di Beograd. Berisi informasi tentang surat kawat dari Sekretariat DPA kepada semua anggota DPA tentang naskah keputusan-keputusan KTT Beograd dan surat dari *The National Council of SOBSI* kepada Brother Louis Saillant, *General Secretary World Federation of Trade Union (WTU)* di Janska, Prague tentang dukungan SOBSI kepada WTU. 1, 13, 19, 20 September 1961. Asli dan kopi.

**c. Inventaris Arsip Sekretariat Kabinet Periode 1966 – 1971**

Periode arsip Sekretariat Kabinet ini dari masa Kabinet Ampera (25 Juli 1966 – 17 Oktober 1967) sampai Kabinet Pembangunan I (6 Juni 1968 – 28 Maret 1973).

Arsip yang diakuisisi pada 1982 ini, setelah ditata berjumlah ± 6 meter liner, berisi masalah Hukum dan Perundangan, Kepegawaian Umum, Analisa dan Pembahasan Masalah, Keuangan Negara, Hubungan dengan

Lembaga-lembaga, Kunjungan, Urusan Dalam serta Dokumentasi. Informasi mengenai KTT GNB merupakan pelaksanaan kegiatan fungsi Sekretariat Kabinet mengenai Hukum dan Perundangan khususnya Hubungan Internasional yaitu Konperensi.

Arsip terkait GNB dalam Inventaris Arsip Sekretariat Kabinet Periode 1966 – 1971 terdapat pada nomor 87, yaitu:

4) No. 87

Bahan-bahan mengenai Konferensi Tingkat Tinggi Negara-Negara Non Blok ke-III. Konsep. 28 Juli - September 1970. Asli.

**d. Inventaris Arsip Asisten Sekretaris Negara Urusan Khusus (ASSUS) 1968-1976**

ASSUS merupakan salah satu dari empat asisten Menteri Sekretariat Negara yang bertugas untuk menyiapkan bahan dan rumusan hasil sidang Presiden dan tugas lain dari Menteri. ASSUS dibantu oleh Pembantu Asisten Sekretaris Negara Bidang Pengumpulan Bahan, Penelitian/Penyajian dan Dokumentasi.

Dalam inventaris arsip ini terdapat satu nomor arsip yang terkait GNB, yaitu arsip nomor 47. Informasinya adalah sebagai berikut:

5) No.47

Bahan Sidang Kabinet Terbatas berupa: ikhtisar fakta dan peristiwa mengenai Konferensi Negara-Negara Non Blok oleh Sekretariat Kabinet RI. 23 Juli 1970. Asli.

**e. Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden (Setwapres) Adam Malik Tahun 1978-1982**

Berdasarkan Ketetapan MPR Nomor X/MPR/1978 dan Nomor XI/MPR/1978, maka ditetapkanlah Jenderal TNI (Purn) Soeharto sebagai Presiden RI/Mandataris MPR dan Adam Malik menjadi Wakil Presiden RI. Khazanah arsip ini berisi informasi kegiatan Wakil Presiden Adam Malik yang berhubungan dengan negara lain maupun kegiatan dalam negeri yang meliputi masalah: Kesekretariatan, Urusan Politik dan Keamanan (Dalam Negeri dan Luar Negeri), Urusan Ekonomi, Keuangan dan Industri, Urusan Kesejahteraan Rakyat, serta Urusan Pengawasan. Arsip Setwapres Adam Malik diakuisisi ANRI pada 1989 dengan jumlah arsip 23 meter linear .

Arsip materi GNB dapat dijumpai pada masalah Protokol kunjungan tamu serta Urusan Politik dan Keamanan khususnya Urusan Luar Negeri mengenai Persetujuan dan Perundingan dengan arsip nomor 100 dan 366.

6) No. 100

Laporan tentang pertemuan Wakil Presiden Adam Malik dengan Menteri Perhubungan Pakistan tentang keinginan Pakistan ingin menjadi anggota kelompok non-aligned (non blok). 30 Mei 1979. Asli.

7) No. 366

Surat-surat tentang Konferensi Tingkat Tinggi Non Blok di Beograd dan Havana. 10 Agustus 1979 - 23 Agustus 1982. Asli.

**f. Inventaris Arsip Sekretariat Negara: Seri Pidato Presiden Soeharto 1966-1998, Jilid I (No. 1-760)**

Khazanah arsip ini diakuisisi ANRI pada tahun 1998, 2005, dan 2011 dengan jumlah keseluruhan arsip 21 meter linear, berisi informasi mengenai tugas dan fungsi Sekretariat Negara (Setneg) dalam membantu tugas harian Presiden dan Wakil Presiden dalam hal administrasi kenegaraan dan pemerintahan. Dalam perjalanan sejarah Indonesia, Setneg mengalami banyak perubahan, baik dari segi struktur kelembagaan maupun tugas fungsinya sebagai akibat dari konstelasi politik yang terjadi di Indonesia. Tugas menyiapkan bahan-bahan, mengikuti dan merumuskan hasil-hasil sidang kabinet ataupun pertemuan yang dihadiri oleh Presiden

termasuk Pidato Presiden merupakan tugas Asisten Menteri/Sekretaris Negara tepatnya Asisten Menteri/Sekretaris Negara Urusan Khusus sejak tahun 1978 – 1998.

Arsip berjumlah 21 meter linear tersebut, ditata dalam 77 boks arsip, berisi antara lain berkas sidang Kabinet tahun 1968 – 1973, laporan/surat dari Departemen serta kumpulan kliping surat kabar. Arsip dengan materi GNB merupakan arsip sidang Kabinet pada 23 Juli 1970.

Arsip terkait GNB dalam Inventaris Arsip Sekretariat Negara : Seri Pidato Presiden Soeharto 1966-1998, Jilid I ( No. 1-760) terdapat dalam nomor 350, 357, 365.1, 365.2, 378, 381.2, 381.3, 386, 387, 399, 401, 408, dan 416. Informasinya adalah sebagai berikut:

8) No. 350

Naskah pidato pada pembukaan Konferensi Menteri-Menteri Penerangan Negara-Negara Non Blok di Jakarta. 26 Januari 1984. Asli dan kopi.

9) No. 357

Naskah sambutan untuk mengenang jasa Presiden Josip Broz Tito, salah seorang pemrakarsa dan pendiri Gerakan Non Blok di Jakarta. 29 Oktober 1985. Asli dan kopi.

10) No. 365.1

Naskah pidato pada Konferensi Tingkat Tinggi IX Gerakan Non Blok di Beograd, Yugoslavia. NB. Terjemahan bahasa Inggris. 5 September 1989. Asli.

11) No. 365.2

Naskah sambutan pada Konferensi Tingkat Tinggi Gerakan Non Blok di New Delhi. 7 Maret 1983. Asli.

12) No. 378

Naskah sambutan pada pembukaan Konferensi Tingkat Menteri Biro Koordinasi Gerakan Non Blok, di Nusa Dua, Bali. 14 Mei 1992. Asli.

13) No. 381.2

Naskah-naskah pidato mengenai Konferensi Tingkat Tinggi ke- 10 Gerakan Non Blok tahun 1992. Naskah pidato Presiden pada pembukaan Konferensi Tingkat Tinggi ke-10 Gerakan Non Blok di Jakarta. NB. Terjemahan bahasa Inggris. 1 September 1992. Salinan.

14) No. 381.3

Naskah pidato pada penutupan Konferensi Tingkat Tinggi ke 10 Gerakan Non Blok di Jakarta. Terjemahan bahasa Inggris. 6 September 1992. Konsep, Kopi.

15) No. 386

Naskah sambutan tertulis Presiden Republik Indonesia selaku Ketua Gerakan Non Blok pada pembukaan Konferensi IV Menteri-Menteri Penerangan Negara-Negara Non Blok di Pyong Yang. Terjemahan dalam bahasa Inggris. 15 Juni 1993. Asli.

16) No. 387

Naskah sambutan pada pembukaan sidang Komite Tetap Tingkat Menteri untuk kerjasama ekonomi Gerakan Non Blok di Denpasar Bali. Terjemahan dalam bahasa Inggris. 11 Mei 1993. Asli.

17) No. 399

Naskah sambutan tertulis R.I. Selaku ketua Gerakan Non Blok pada konferensi V untuk Menteri-Menteri Tenaga Kerja Negara-



Negara Non Blok dan Negara-Negara berkembang lainnya di  
New Delhi India. 19 Januari 1995. Asli.

18) No. 401

Naskah sambutan pada peringatan 40 Tahun Konferensi Asia  
Afrika dan pembukaan pertemuan tingkat Menteri Biro  
Koordinasi Gerakan Non Blok di Bandung. Terjemahan bahasa  
Inggris. 24 April 1995. Asli.

19) No. 408

Naskah sambutan pada pembukaan Konferensi Tingkat Tinggi  
Gerakan Non Blok di Cartagena, Colombia. 18 Oktober 1995.  
Asli.

20) No. 416

Naskah pesan pada peringatan 35 Tahun Gerakan Non Blok di  
Jakarta. 1 September 1996. Peringgal.

**g. Daftar Arsip Dewan Pertimbangan Agung RI (DPA RI) 1977 – 1999**

Khazanah arsip ini berisi pelaksanaan tugas dan fungsi DPA RI yang meliputi informasi mengenai: Memorandum Akhir Masa Bakti, Laporan Konsultasi, Rapat Komisi (Komisi Ekuin, Komisi Hankam, Kesejahteraan Rakyat/Kesra, Komisi Politik, Pertimbangan DPA). Informasi mengenai GNB merupakan arsip kehadiran Indonesia pada KTT di Havana Kuba serta tindak lanjut hasil KTT ke – 10 tahun 1992 di Indonesia.

Arsip terkait GNB dalam Daftar Arsip Dewan Pertimbangan Agung RI (DPA RI) 1977-1999 terdapat dalam nomor 41.7, 41.19, 41.26, 58.5, dan 71.6. Informasinya adalah sebagai berikut:

21) No. 41.7

Catatan Rapat Komisi Ekuin DPA RI No.033/Ekuin/DPA/92 tanggal 8 Desember 1992 tentang pembahasan dan menanggapi Rancangan II tentang tindak lanjut (follow up) hasil-hasil KTT X GNB (Gerakan Non Blok). Desember 1992. Asli.

22) No. 41.19

Himpunan Catatan Rapat Komisi-Komisi DPA RI 1992/1993. Komisi Kesra. Catatan Kesimpulan/ Keputusan Rapat Komisi Kesra DPA RI No.72/Kep/DPA/1992 tanggal 9 Desember 1992

tentang Rancangan Surat Perintah tentang tindak lanjut hasil-hasil KTT Gerakan Non Blok. 9 Desember 1992. Kopi.

23) No. 41.26

Himpunan Catatan Rapat Komisi-Komisi DPA RI 1992/1993. Komisi Hankam. Catatan Kesimpulan/Keputusan Rapat Komisi Hankam DPA RI tanggal 10 Desember 1992 tentang Rancangan pertimbangan tindak lanjut hasil KTT Non Blok X. 10 Desember 1992. Kopi.

24) No. 58.5

Himpunan Pertimbangan DPA RI Tahun 1978/1980. Pertimbangan DPA RI No. 08/DPA/IV/1979 tanggal 28 Juli 1979 tentang kehadiran pemerintah Indonesia dalam KTT Non Blok di Havana, Kuba. 28 Juli 1979. Kopi.

25) No. 71.6

Himpunan Pertimbangan DPA RI Tahun 1992/1993. Pertimbangan DPA RI No. 38/DPA/1992 tanggal 7 Desember 1992 tentang tindak lanjut hasil-hasil KTT X Gerakan Non Blok. 7 Desember 1992. Kopi.

**h. Inventaris Arsip Sekretariat Wakil Presiden (Setwapres) Umar Wirahadikusumah**

Umar Wirahadikusumah menjadi Wakil Presiden melalui TAP MPR No. VIII/MPR/1983 dengan masa jabatan selama 5 (lima) tahun, sejak 1 April 1983 sampai dengan 31 Maret 1988. Arsip ini diakuisisi ANRI tahun 1997 sejumlah 42 meter linear.

Arsip berisi informasi yang meliputi masalah Sekretariat, Urusan Ekonomi Keuangan dan Industri, Urusan Kesejahteraan Rakyat, Urusan Politik dan Kemanan, serta Urusan Pengawasan.

Arsip dengan informasi GNB merupakan kegiatan Wapres Umar Wirahadikusumah ketika menghadiri KTT GNB di Harera Zimbabwe pada 1986 terdapat dalam nomor 84, yaitu:

26) No. 84

Surat Setwapres tentang perjalanan dinas Wakil Presiden Umar Wirahadikusumah ke KTT Non Blok ke-8 di Harare, Zimbabwe. 22 Agustus, 13 dan 17 September 1986. Konsep, pertinggal.

**i. Inventaris Arsip Leonardus Nicodemus Palar 1928 - 1981**

Leonardus Nicodemus Palar atau lebih dikenal dengan LN. Palar adalah seorang diplomat senior Indonesia. Lahir di Rurukan, Minahasa pada 5 Juni 1900, LN. Palar menempuh pendidikan di AMS Jogjakarta,

*Technische Hogeschool* di Bandung, kemudian di *Rechtshoogeschool* di Batavia pada 1926.

Pernah menjabat sebagai Duta Besar di Kuasa Usaha Pertama untuk PBB, Duta Besar di India (1953), Duta Besar Uni Soviet merangkap Duta Besar Republik Federasi Jerman Barat, Duta Besar Kanada (1957-1962) dan Wakil Tetap Indonesia di PBB (1962), menjadi Duta Besar Indonesia di Amerika Serikat yang berkedudukan di Washington DC. Setelah pensiun, L.N. Palar menjadi peneliti di *East West Centre* selama 10 bulan. Ia juga menjadi dosen keliling/*Visiting Lecture* di beberapa universitas di Amerika Serikat. Kembali ke Indonesia, L.N. Palar menjadi konsultan dan aktif di bidang sosial kemasyarakatan.

Arsip LN. Palar mengenai GNB adalah kumpulan berkas beliau dalam menjalankan perannya sebagai Juru Bicara RI di PBB dan Perwakilan Tetap Indonesia di PBB serta koleksi beliau selama menjadi diplomat dan konsultan RI, terdapat dalam nomor 148, 226, 227, 228, 582, 589, dan 609.

27) No. 148

Deklarasi kepala-kepala pemerintahan negara-negara Non Blok yang diselenggarakan di Belgrade. 1-6 September 1961. Kopi.

28) No. 226

Laporan hasil konferensi kepala-kepala pemerintahan negara-negara Non Blok di Kairo. 5-10 Oktober 1964. Kopi.

29) No. 227

Deklarasi Konferensi II Kepala-kepala Pemerintahan Gerakan Non Blok tentang *Cairo Declaration of Non-Aligned Countries*. 6 Oktober 1964. Kopi.

30) No. 228

Statement Presiden Sukarno tanggal 6 Oktober 1964. Kedutaan Besar RI. 6 Oktober 1964. Kopi.

31) No. 582

Makalah tentang Gerakan Non Blok dalam perubahan dunia. 1970. Stensilan.

32) No. 589

Departemen Penerangan: Pidato Presiden Soeharto pada KTT Non Blok ke-III di Lusaka, Zambia pada tanggal 9 September 1970. 9 September 1970. Stensilan.

33) No. 609

Soedjatmoko, Makalah tentang refleksi-refleksi Gerakan Non Blok dalam tahun 1970-an. 21 Mei 1973. Kopi.

**j. Inventaris Arsip Mohammad Yamin**

Mohammad Yamin adalah seorang tokoh politik, sastrawan dan penggali sejarah yang memperoleh pendidikan di *Rechtshogeschool*, Jakarta pada 1932. Ia dilahirkan di desa kecil Talawi tidak jauh dari Sawahlunto, Sumatera Barat pada 23 Agustus 1903. Sejak muda ia sudah aktif dalam organisasi seperti Jong Sumatranen Bond bersama M. Hatta. Aktifitasnya berlanjut dalam dunia politik seperti menjadi anggota *Volksraad* periode 1938 – 1942, anggota BPUPKI, menjadi panitia kecil yang menghasilkan Piagam Jakarta, serta pernah menjabat sebagai penasehat delegasi RI dalam Konferensi Meja Bundar. Sejak 1950, Mohammad Yamin menjadi anggota Dewan Perwakilan Rakyat, kemudian dipercaya menjabat Menteri Pendidikan, Pengajaran dan Kebudayaan (April-Juni 1951). Mohammad Yamin wafat di Jakarta pada 17 Oktober 1962.

Arsip Mohammad Yamin merupakan kumpulan berkas beliau sewaktu menjabat berbagai macam jabatan. Arsip ini pada mulanya berada di tempat G.R.A.Y. Retno Satuti (Ny. Rahadian Yamin) di Jakarta kemudian

dibawa ke Mangkunegaran Solo oleh KMRT Sanyoto Sutopo Kusumaatmaja. Selanjutnya diserahkan oleh pihak Mangkunegaran kepada ANRI pada 1989, sebanyak 6 meter linear.

Arsip berisi materi GNB merupakan arsip dari kegiatan beliau ketika menjadi delegasi Indonesia dalam KTT GNB terdapat dalam nomor 477.

34) No. 477

Berkas delegasi Indonesia ke KTT Non Blok di Kairo. Juni 1961. Stensilan.

Berkas terdiri dari:

- a. Naskah Kerja No. 1 tentang: *Respect for the right of peoples and Nations to Self, Struggle Against Imperialism, Liquidation of Colonialism and Neo-Colonialism.*
- b. Naskah Kerja Determination No. 2 tentang *Respect for the Sovereignty and Territorial Integrity of States: Non-Interference and Non-Intervention in Internal Affairs of States.*
- c. Naskah Kerja No. 3 tentang *Racial Discrimination and Apartheid.*
- d. Naskah Kerja No. 5 tentang *Peaceful Co-Existence Among States With Different Political and Social Systems.*



- e. Dokumen Keputusan-Keputusan Konferensi Persiapan KTT Non-Blok di Kairo Juni 1961
- f. *Charter of the Non-Aligned Countries by The Heads of State or Government of the Non-Aligned Countries.*
- g. Pidato tentang *Charter of The Non-Aligned Countries*, 6 September 1961

## **2. Arsip Audio Visual**

### **a. Daftar Arsip Perusahaan Film Negara (PFN)**

PFN (Perusahaan Film Negara) memproduksi arsip film yang merekam berbagai kegiatan kenegaraan Presiden Sukarno sampai awal pemerintahan Presiden Soeharto. Arsip film ini terdiri dari berbagai seri khusus yang merupakan kegiatan tertentu Presiden dalam durasi yang tidak begitu lama.

Arsip PFN diserahkan oleh PFN kepada ANRI pada 8 Agustus 1981 yang berupa *release copy*.

Arsip PFN terkait GNB terdapat dalam Seri Kelompok Film Dokumenter Politik terdapat pada nomor 45 – 46, Seri Kelompok Film Newsreel Gelora Indonesia nomor 473, Seri Film Gelora Indonesia nomor 42, Seri Kelompok Newsreel Siaran Khusus nomor 66 dan 196, Seri

Kelompok Film Dokumenter Kegiatan Presiden nomor 2 serta Seri Gelora  
Pembangunan nomor 241.

- 35) Seri : Kelompok Film Dokumenter Politik
- Judul : KTT Non Blok Beograd
- Format : Roll Film 35 mm, DVD
- Nomor arsip : 45
- Reel : 3
- Warna/hitam putih : Hitam Putih
- Narasi : Bahasa Indonesia
- Produksi : PFN
- Tahun Produksi : 1961
- Alih media : DVD No. 746 DVD-FLIM/2013
- Sinopsis :
- Kunjungan Presiden Sukarno di Maroko.
  - Pertemuan Presiden Sukarno dan Presiden Mali membahas perdamaian Afrika dan Amerika Latin.
  - Presiden Sukarno menuju ke Wasington menemui Presiden J.F. Kennedy dalam rangka menyampaikan kesimpulan KTT Beograd.

- 36) Seri : Kelompok Film Dokumenter Politik
- Judul : KTT Non Blok Beograd
- Format : Roll Film 35 mm
- Nomor arsip : 46
- Reel : 2
- Warna/hitam putih : Hitam Putih
- Narasi : Bahasa Indonesia
- Produksi : PFN
- Tahun Produksi : 1961
- Alih media : DVD No. 133 DVD-FILM/2013
- Sinopsis :
- Jalannya KTT Non Blok I Beograd
  - Kegiatan Presiden Sukarno selama di Beograd yaitu menanam pohon perdamaian.
  - Perbincangan para pemimpin negara di luar forum resmi KTT
  - Malam penutupan KTT.
- 37) Seri : Kelompok Film Newsreels Gelora  
Indonesia (31.A - 499A)
- Judul : KTT Non Blok Beograd

Format : Roll Film 35 mm  
Nomor arsip : 473  
Produksi : PFN  
Tahun Produksi : 21 September 1961  
Alih media : No DVD 222 DVD-RK/2010  
Track 5

Sinopsis :

- Presiden Sukarno tiba dari KTT Beograd, disambut oleh Pj. Presiden Leimena, Menteri Kabinet kerja, Korps Diplomatik dan warga Jakarta di Bandara Kemayoran.
- Hasil KTT Non Blok memuaskan, 25 wakil Non Blok mencari jalan mencegah malapetaka dunia dan menghimpun kekuatan didunia untuk mencapai perdamaian yang abadi.
- Dr. Leimena mengucapkan selamat datang kepada Presiden.
- Presiden menekankan bahwa KTT Gerakan Non Blok mencegah imperialisme dan kolonialisme.
- Keputusan lain adalah mengutus Presiden Sukarno dan Presiden Modibo Keita bertemu dengan Presiden Amerika

Serikat J.F Kennedy. Presiden Sukarno mengutus Menteri  
Dr. Soebandrio bertemu dengan PM. Khurshev.

38) Seri : Kelompok Film Gelora Indonesia  
(Produksi PFN - DepPen) 1952 - 1976

Judul : KTT Non Blok I

Nomor arsip : 42

Produksi : PFN

Tahun Produksi : 1961

Sinopsis :

- Presiden Sukarno melakukan kunjungan di berbagai tempat di Beograd, dalam rangka mengikuti KTT Non Blok I. 21 September 1961.

39) Seri : Kelompok Film Newsreel Siaran Khusus  
(009 - 202)

Judul : Kita Cinta Damai Tetapi Lebih Cinta  
Kemerdekaan

Format : Roll Film 35 mm

Nomor : 66

No. Reel : 01

Durasi : 10.26 menit

Warna/hitam putih : Hitam Putih

Narasi : Bahasa Indonesia

Produksi : PFN

Tahun Produksi : 1964

Alih media : DVD No. 317 Track 1

Sinopsis :

- Flashback : KTT Non Blok I di Beograd, September 1961.
- Konferensi Tingkat Menteri Luar Negeri dan KTT Non Blok II diselenggarakan di Kairo.
- Delegasi Indonesia yang dipimpin oleh Wakil Perdana Menteri I, Menteri Luar Negeri Dr. Soebandrio disambut oleh Menteri Luar Negeri RPA Moh. Ryadh di Kairo.
- Dr. Soebandrio berkunjung kepada PM. Gamal Abdul Nasser diantar oleh Duta Besar RI Isman.
- Konferensi Tingkat Menteri Luar Negeri mulai dari tanggal 1 hingga 4 Oktober 1964 di Universitas Cairo.
- Masalah yang dibahas antara lain krisis dunia, pertahanan Non Blok.
- Disetujui usul Indonesia mengenai pengganyangan Nekolim.

- Menlu Soebandrio menyambut Presiden Sukarno di Bandara Kairo. 4 Oktober 1964,
- Presiden menerima kunjungan Perdana Menteri India, M. Bahadur Keita, Presiden Yugoslavia Josip Broz Tito dan Menlu Thailand Thanat Khoman.
- Staf Kedutaan Besar RI di Kairo mempersiapkan diri dalam rangka KTT Non Blok.
- Presiden Sukarno dan delegasi tiba di Kairo
- Presiden Sukarno beramah-tamah dengan warga Indonesia di Kairo, di Hotel Osiris.
- Presiden Sukarno mengadakan kunjungan ke Presiden Gamal Abdul Nasser.
- Sidang KTT Non Blok dibuka di Aula Universitas Kairo yang dihadiri oleh 56 negara pada tanggal 5 Oktober 1964.
- Resolusi yang dihasilkan dalam KTT Non Blok
- Presiden Sukarno meninggalkan Kairo menuju Eropa dan Asia.

40) Seri : Kelompok Film Dokumenter Kegiatan  
Presiden

Judul : Kunjungan Presiden Sukarno ke KTT  
Non Blok di Kairo

Format : Roll Film 35 mm

Nomor : 2

Produksi : PFN

Tahun Produksi : 1964

Sinopsis :

- Presiden Sukarno tiba di Kairo untuk menghadiri KTT Non Blok II.
- Presiden beramah tamah di Hotel Osiris dengan wakil dari negara Asia, Afrika dan Amerika Latin. Presiden Sukarno menghadiri jamuan kenegaraan di rumah Presiden Gamal Abdul Nasser.
- KTT Non Blok II dibuka di Aula Universitas Kairo. Membahas masalah hidup berdampingan secara damai dan masalah ekonomi negara berkembang. Tujuan KTT mencegah timbulnya 2 kekuatan di dunia.
- Presiden Sukarno berpidato di depan sidang



- 41) Seri : Kelompok Film Newsreel Siaran Khusus  
(009 - 202)
- Judul : Kunjungan Kenegaraan PM. Sri Lanka  
Nyonya Seruimavo Bandaranaika di  
Indonesia 20 – 24 Januari 1976
- Nomor : 196
- Produksi : PFN
- Tahun Produksi : 1976
- Alih media : DVD No.454 Track 6
- Sinopsis :
- Kunjungan Kenegaraan PM Srilangka Nyonya Seruimavo Bandaranaika di Indonesia pada 20 - 24 Januari 1976 dalam rangka persiapan pelaksanaan KTT Gerakan Non Blok ke 5 pada tanggal 16 - 19 Agustus 1976.
- 42) Seri : Gelora Pembangunan
- Judul : Dari Bandung sampai Havana
- Format : Roll Film 35 mm
- Nomor : 241
- Durasi : 10.26 menit
- Warna/hitam putih : Hitam Putih

Narasi : Bahasa Indonesia

Produksi : PFN

Tahun Produksi : 1979

Sinopsis :

- Pada 1961 Perang Dingin antara 2 blok masih mencekam. Uni Soviet meluncurkan peluru kendali dari Kuba. Pesawat mata-mata Amerika Serikat ditembak oleh Uni Soviet. Berlin Barat di Jerman Timur di blokade oleh komunis. KTT Non Blok diselenggarakan di Beograd dari 1 hingga 6 September 1961, di Parlemen Yugoslavia. Dihadiri oleh 26 Kepala Negara dan Pemerintahan.
- KTT Non Blok adalah penerus Konferensi Asia Afrika tetapi dalam jangkauan lebih luas, yaitu 4 benua. Anggota Non Blok tidak terikat atau mengikatkan diri pada salah satu blok
- Tujuannya adalah meredakan sengketa dunia dan usaha yang menimbulkannya.
- Keputusan KTT Non Blok I, mengutus Presiden Sukarno dan Presiden Modiba Keita bertemu dengan Presiden Amerika Serikat J.F. Kennedy dan mengutus Perdana Menteri Jawaharlal Nehru dan Presiden Ghana bertemu

dengan Perdana Menteri Uni Soviet. Tujuannya untuk mencegah peperangan dan mencapai perdamaian dunia.

- KTT Non Blok II diadakan di Mesir pada 5 hingga 10 Oktober 1964 di Auditorium Al Azhar dan dihadiri oleh 56 utusan negara. Keputusannya adalah perdamaian dunia, mencegah perang lokal dan kerjasama ekonomi dunia.
- KTT Non Blok III di Lusaka dari 9 hingga 15 September 1970, Delegasi Indonesia dipimpin oleh Presiden Soeharto. KTT dihadiri oleh 60 utusan negara. Indonesia menjalankan politik non elemen dengan keyakinan yang menjadi pandangan hidup dan tercermin dalam UUD 1945.
- KTT Non Blok VI berlangsung di Havana, dibuka dengan sambutan Sekjen PBB Kurt Waldheim yang mengharapkan agar KTT menyumbang untuk perdamaian abadi. KTT berlangsung dari 3 hingga 10 September 1979 dengan tujuan ingin memurnikan kembali prinsip KTT Non Blok. Wakil Indonesia, Adam Malik menyampaikan pidato yang menekankan kembali pada prinsip-prinsip Non Blok, tujuan dan tekad anggota agar mewujudkan kesatuan integritasnya.

- Pada saat itu juga delegasi Kuba pimpinan Fidel Castro meninggalkan sidang dan menyerahkan pimpinan kepada Uruguay. Tugas Non Blok adalah mempererat solidaritas dan memperkuat kemampuan Gerakan Non Blok.

**b. Televisi Republik Indonesia (TVRI)**

Arsip produksi TVRI ini merekam berbagai kegiatan kenegaraan Presiden. Arsip terkait GNB merupakan produksi TVRI pada 1982 dengan nomor arsip film 58, 71 dan 317.

43) No. 58

PBB, Asia Tenggara dan ASEAN mengharapkan agar Negara Demokrasi Kamboja dibawah pimpinan Sihanouk datang dan hadir dalam Konferensi Tingkat Tinggi Non Blok di New Delhi bulan Maret mendatang. Hal ini diungkapkan oleh Menteri luar negeri dalam dengar pendapat dengan Komisi II DPR RI. (C.XV.C.25.VC. 651B. 20.20118, menit 52:54 - 54:09).  
Produksi tahun 1982

44) No. 71

Kerjasama antar Lembaga Komunikasi Negara Non Blok berlangsung di Tunisia. Masalah yang dibahas adalah mengenai aspek ekonomi, keuangan, serta hambatan yang dihadapi (C.XV.C.39.VC.655A 20.241182, menit 49:45 -53:14). Produksi tahun 1982.

45) No. 317

Delegasi Parlemen Uni Soviet berkunjung ke DPR/MPR RI diterima Daryatmo selaku ketua. Ketua Parlemen Uni Soviet. Parlemen Uni Soviet memuji sikap Indonesia atas ide-ide yang dikeluarkan melalui Gerakan Non Blok, antara lain: perdamaian peredaan ketegangan, penghentian perlombaan senjata yang mendapat pengakuan Internasional (C.XV.c.89VC 528A - 20.200782, menit 33.56 - 34.57). Produksi tahun 1982 (2013)

### III. PENUTUP

GNB menempati posisi khusus dalam politik luar negeri Indonesia karena sejak awal Indonesia memiliki peran sentral dalam pendiriannya. Konferensi Asia Afrika (KAA) merupakan bukti peran dan kontribusi penting Indonesia dalam mengawali pembentukan GNB. Secara khusus, Presiden Sukarno juga diakui sebagai tokoh penggagas dan pendiri GNB. Indonesia menilai GNB tidak sekadar dari peran yang selama ini telah melakukan kontribusi terhadap kedamaian dunia, tetapi juga mengingat prinsip dan tujuan GNB merupakan refleksi dari perjuangan dan tujuan kebangsaan Indonesia sebagaimana tertuang dalam UUD 1945.

Peranan Indonesia sangat strategis dalam keterlibatannya di GNB. Selain berperan sebagai salah satu pendiri, Indonesia juga aktif dalam keanggotaan GNB bahkan pernah menjadi tuan rumah KTT GNB X yang berlangsung pada 1 - 7 September 1992. Rekam jejak peran Indonesia dalam GNB tersebut banyak tersimpan di ANRI. Dalam rangka mendukung penominasian arsip GNB sebagai *Memory Of The World*, maka ANRI perlu membuat Guide Arsip Tematis GNB.

Selain itu, penyusunan *guide* arsip ini diharapkan dapat membantu pengguna arsip dalam menemukan arsip terkait GNB di ANRI. Penyusun menyadari bahwa *guide* arsip ini masih banyak kekurangan, sehingga saran dan kritik kami harapkan

untuk perbaikan mutu guide arsip tematis berikutnya. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

## DAFTAR PUSTAKA

### Publikasi Ilmiah

- Damian, Eddy dan Budiono Kusumohamidjojo (ed.), *Politik Luar Negeri Indonesia dan Pelaksanaannya Dewasa ini, Kumpulan Karangan dan Pidato Prof. DR. Mochtar Kusumaatmadja S.H., LL.M* (Bandung: Penerbit Alumni, 1983)
- Daryan, Yayan dan Hardi Suhardi, *Terminologi Kearsipan Indonesia* (Bandung: Lembaga Pengembangan dan Pengelolaan Arsip, 1998).
- Hatta, Moh., *Dasar-dasar Politik Luar Negeri RI* (Jakarta: Deplu, 1953)
- Kumpulan Laporan Singkat Tiga Seminar dan Delapan Kuliah Umum di UGM, Unhas, UI, Uncen, Unsyiah, Unand, USU, Udayana, Unair, UNDIP, dan UNPAD, 1992
- Panitya Penulisan Sedjarah Departemen Luar Negeri, *Dua Puluh Lima Tahun Departemen Luar Negeri 1945-1970* (Jakarta: Jajasan Kesedjahteraan Karyawan Deplu, 1971)
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notosusanto, *Sejarah Nasional Indonesia VI* (Jakarta: Balai Pustaka, 1993)
- Proyek Penelitian dan Pengembangan Politik Luar Negeri Badan Penelitian dan Pengembangan Masalah Luar Negeri Departemen Luar Negeri Republik Indonesia. *Tindak Lanjut Hasil KTT Non-Blok ke-10 dalam rangka Kerangka Perwujudan Tata Dunia baru Melalui Dialog Utara Selatan dan Kerjasama Selatan-Selatan*. 1993
- Satish Kumar, "Non Alignment: International Goals and National Interest" dalam *Asian Survey*, Vol. XXIII, No. 4 April 1983.



## **Regulasi Formal**

Arsip Nasional RI. 2011. *Peraturan Kepala ANRI No.27 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Sarana Bantu Penemuan Kembali Arsip Statis*. Jakarta, 2011.

-----, 2015. *Standar Operasional Prosedur Aparatur Pemerintah (SOP AP) di Lingkungan Direktorat Pengolahan*. Jakarta, 2015.

# LAMPIRAN

## Index Nama

### B

Bandaranaika, Seruimavo 41

### I

Isman 39

### K

Keita, Modibo 37

Kennedy, J.F 37

Khoman, Thanat 39

Khurshev 37

### L

Leimena 37

### M

Malik, Adam 6, 42

### N

Nasser, Gamal Abdul 39, 40

S

Shastri, L. Bahadur 39

Sukarno 3, 30, 35, 36, 37, 38, 39, 40,42

Soebandrio, Dr 37, 39

Soedjatmoko 33

Soeharto 32, 42

T

Tito, Josip Broz 9, 39

W

Weldheim, Kurt 42

Wirahadikusumah, Umar 26

## **Index Tempat**

### **B**

Bali 12, 16

Bandung 18, 42

Beograd 1, 2, 3, 7, 10, 35, 36, 37, 38, 39, 42

### **C**

Cartagena 19

Colombia 19

### **H**

Havana 7, 24, 42

Harare 26

### **I**

India 17

### **J**

Jakarta 8, 9, 13, 20, 37,

### **K**

Kairo 28, 34, 39, 40

Kuba (Cuba) 24, 42

## Lampiran 2

### **L**

Lusaka 32, 42

### **N**

New Delhi 11, 17, 43

### **O**

Osiris Hotel 39, 40

### **P**

Pyong Yang 15

### **T**

Tunisia 44

### **Y**

Yugoslavia 10, 42

### **Z**

Zimbabwe 26

Zambia 32

## Lampiran 2

Lampiran I Berita Acara Daftar Arsip serah  
 Nomor : BA- /TU/01/2016  
 Tanggal : Januari 2016

**DAFTAR ARSIP STATIS**  
**ARSIP PENYELENGGARAAN KONFERENSI TINGKAT TINGGI GERAKAN NON BLOK (KTT GNB) X**  
**TAHUN 1992**

<b>INSTANSI: KEMENTERIAN SEKRETARIAT NEGARA REPUBLIK INDONESIA</b> <b>ALAMAT : GEDUNG I LANTAI 3 JALAN VETERAN NOMOR 18 JAKARTA PUSAT</b> <b>TELEPON: (021) 3845627 PESAWAT 1308, 1312, DAN 1317</b>					
NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
1.	<b>I. Surat-surat Presiden</b>  Kumpulan surat undangan kepada Kepala Negara/Pemerintahan Negara-negara Non-Blok untuk menghadiri Konferensi Non Blok X (beserta terjemahan Bahasa Inggris) a. Ketua Komando Dewan Revolusi Penyelamatan Nasional Republik Sudan (Jenderal Omar Hassan Ahmad Al-Bashir) b. Presiden Republik Demokrasi Somalia (Ali Mahdi Mohamed) c. Presiden Republik Sierra Leone (Valentine Esepagbo Melvine Strasser) d. Raja Kerajaan Swaziland (Raja Mswati III) e. Presiden Republik Togo (Jenderal Gnassingbe Eyadema) f. Presiden Republik Serikat Tanzania (Ali Hasan Mwingi) g. Presiden Republik Tunisia (Zine El Azidine Ben Ali) h. Presiden Republik Uganda (Yoweri Kaguta Meseveni)	1992	Asli	1 Berkas	Boks 1-3



NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
	i. Presiden Republik Zaire (Mobutu Sese Seko) j. Presiden Republik Zambia (Frederick Chiluba)				
	k. Presiden Republik Zimbabwe (Robert Gabriel Mugabe) l. Presiden Pemerintah Peralihan Negara Islam Afghanistan (Burhanuddin Rabani) m. Raja Kerajaan Bhutan (Jigme Shingye Wangchuck) n. Presiden Dewan Nasional Agung Kamboja (Pangeran Norodom Sihanouk) o. Perdana Menteri Republik India (P.V. Narasimha Rao) p. Presiden Republik Islam Iran (Hojjatoleslam Ali Akbar Hashemi Rafsanjani) q. Presiden Republik Iraq (Saddam Hussein) r. Raja Kerajaan Jordania (Raja Hussein bin Talal) s. Presiden Panglima Besar Republik Rakyat Demokrasi Korea (Kim Il Sung) t. Amir Kuwait (syeh Jaber Al-Ahmed Al-Jaber Al-Sabah) u. Presiden Republik Demokrasi Rakyat Laos (Kaysone) v. Presiden Negara palestina (Yasser Arafat) w. Amir Negara Qatar (Syeh Kalifah Bin Hamad Al-Thani) x. Raja Kerajaan Saudi Arabia (Raja Fahd Bin Abdul Aziz Al Saud) y. Perdana Menteri Republik Singapura (Goh Chok Tong) aa. Presiden Republik Arab Syria (Hafez Al-Assad) ab. Presiden Persatuan Emirat Arab (Syeh Zayed Bin Sultan Al Nahyan) ac. Presiden Dewan Negara Republik Sosialis Vietnam ad. Perdana Menteri Republik Vanuatu (Maxime Carlot) ae. Ketua Dewan Presiden Yaman (Letjen Ali Abdulla Saleh) af. Perdana Menteri Republik Islam Pakistan (Mohammad Nawaz Sharif) ag. Sultan Kesultanan Oman (Sultan Qaboos Bin Said Bin Taimur)				

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
	ah. Perdana Menteri Kerajaan Nepal (Girija Prasad Koirala) ai. Presiden Mongolia				
	aj. Presiden Republik Maladewa ak. Perdana Menteri Malaysia al. Presiden Republik Libanon am. Presiden Republik Rakyat Angola (Jose Eduardo Dos Santos) an. Presiden Dewan Tertinggi Negara Republik Rakyat Demokrasi Aljazair (Tuan Ali Kafi) Presiden Republik Rakyat Demokrasi Aljazair (Mohammed Boudiyat) ao. Presiden Republik Benin (Nicephore Soglo), (Brigadir Jenderal Mathiew Kerekou) ap. Presiden Republik Botswana (Dr. Quett Ketumile Joni Mashire) aq. Presiden Republik Burkina Faso (Kapten Blaise Compaore) ar. Presiden Republik Burundi (Mayor Pierre Buyoya) as. Presiden Republik Cameroon (Paul Biya) at. Presiden Republik Cape Verde (Antonio Mascarenhas Monteiro) au. Presiden Republik Afrika Tengah (Jenderal Andre Kolingba) av. Presiden Republik Chad (Kolonel Idriss Deby) aw. Presiden Republik Jenderal Islam Komoros (Said Mohamed Djohar) ax. Presiden Republik Rakyat Kongo (Jenderal Denis Sassou Nguesso) az. Presiden Republik Pantai Gading (Felix Houphouet Boigny) ba. Presiden Republik Arab Mesir (Mohamed Husny Mubarak) bb. Presiden Republik Equatorial Guinea (Brigadir Jenderal Teodora Obiang Nguema Mbasogo) bc. Presiden Pemerintahan Peralihan Ethiopia (Meles Zenawi) bd. Presiden Republik Gabon (Hajin Omar Bongo) be. Presiden Republik Gambia (Haji Sir Dawda Kairaba Jawara)				

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
	bf. Presiden Republik Ghana (Flight-Lieutenant Jerry John Rawlings)				
	bg. Presiden Republik Guinea (Jenderal Lansana Conte) bh. Presiden Republik Guinea Bissau (Jenderal Joao Bernardo Vieira) bi. Presiden Republik Kenya (Tuan Daniel T. Arap Moi, CGH., M.P.) bj. Presiden Kerajaan Lesotho (Raja Letsie III) bk. Presiden Sementara Republik Liberia (Prof. Dr. Amos Sawyer) bl. Leader of the First September Revolution The Great Socialist People's Libya Arab Jamahiria (Kolonel Mouammar El Qaddafi) bm. Perdana Menteri Demokrasi Madagaskar (Tuan Guy Willy Razanamasy) Presiden Republik Madagaskar (Laksamana Didier Ratsiraka) bn. Presiden Republik Malawi (Dr. Hastings Kamuzu Banda) bo. Presiden Republik Mali (Tuan Alpha Oumar Konare) bp. Presiden Republik Islam Mauritania (Maaouya Ould Sid'ahmed Taya) bq. Perdana Menteri Republik Mauritius (Anerood Jugnauth, PC, KCMG, QC) br. Raja Kerajaan Maroko (Raja Hasan II) bs. Presiden Republik Rakyat Mozambik (Joaquim Alberto Chissano) bt. Presiden Republik Namibia (Dr. Sam Nujoma) bu. Presiden Republik Niger (Brigadir Jenderal Ali Saibou) bv. Presiden Republik Federal Nigeria (Jenderal Ibrahim Badamasi Babangida) bw. Presiden Republik Rwanda (Mayor Jenderal Jovenal Habyarimaka) bx. Presiden Republik Seychelles (France Albert Rene) by. Presiden Republik Senegal (Abdou Diouf)				

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
	bz. Presiden Republik Demokrasi Sao Tome and Principle (Miguel Dos Anjos Da Cunha Lisboa Trovoadada)				
	ca. Sri Baginda Sultan dan yang Dipertuan Negara Brunei Darussalam (Sultan Hasanah Bolkihah Mu'izzadin Waddaulah Bandar Seri begawan) cb. Presiden Republik Venezuela (Carlos Andres Perez) cc. Perdana Menteri Republik Trinidad dan Tobago (Patrick Manning) cd. Presiden Republik Suriname (Drs. Runaldo Ronald Venetiaan) ce. Perdana Menteri Santa Lusia (John Compton) cf. Presiden Republik Peru (Alberto Fujimori) cg. Presiden Republik Panama (Guillermo Endara Galimany) ch. Presiden Republik Nikaragua (Nyonya Violeta Barrios de Chamorro) ci. Perdana Menteri Jamaika (Percival Noel james Patterson) cj. Presiden Republik Kooperasi Guyani (Desmond Hoyte) ck. Presiden Republik Guatemala (Jorge Antonio Serrano Elias) cl. Perdana menteri Grenada (Nicholas A. Brathwaite) cm. Presiden Republik Ekuador (Dr. Rodrigo Borja Cevallos) cn. Presiden Republik Kuba (Dr. Fidel Castro Ruz) co. Presiden Republik Kolombia (Cesar Gaviria Trujillo) cp. Presiden Republik Chile (Patricia Aylwin Azocar) cq. Presiden Republik Bolivia (Jaime Paz Zamora) cr. Perdana Menteri Belize (George Cadle Price) cs. Perdana Menteri Barbados (Lloyd Erskine Sandiford, M.P) ct. Perdana menteri Persemakmuran bahamas (Sir Lynden O Pindling) cu. Presiden Republik Siprus (George Vassiliau)				

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
	cv. Perdana Menteri Malta (Fenech Adami) cw. Presiden Republik Federal Yugoslavia (Dobrica Gasic) cx. Presiden Republik Uzbekistan (Islam karimov)				
2.	Berkas mengenai penugasan utusan khusus Presiden Republik Indonesia untuk menyampaikan surat undangan kepada kepala Negara/Pemerintahan Negara-negara anggota GNB, yang terdiri dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Surat Presiden</li> <li>b. Utusan khusus presiden</li> <li>c. Keputusan Presiden mengenai penugasan utusan khusus</li> <li>d. Daftar dan alamat keanggotaan, peninjau, dan tamu GNB X</li> <li>e. Laporan penyampaian undangan</li> </ol>	1992	Asli	1 berkas	Boks 4 - 5
3.	Surat dari Presiden Soeharto kepada Kepala Negara/Pemerintahan Negara Anggota GNB X tentang Himbauan agar Ikut menandatangani "Pernyataan tentang Stabilisasi Kependudukan" dalam rangka "Hari Kependudukan Dunia" tanggal 11 Juli 1993.	1993	Asli	1 berkas	Boks 6
4.	Berkas surat undangan dari Presiden Soeharto kepada Kepala Negara/Pemerintahan yang diundang sebagai peninjau pada KTT GNB X, yaitu: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Perdana Menteri Antigua dan Barbuda (Vere Cornwall Bird, SR)</li> <li>b. Presiden Republik Federasi Brazil (Fernando Affonso Collor de Mello)</li> <li>c. Presiden Republik Costa Rika (Rafael Angel Calderon Fournier)</li> <li>d. Perdana Menteri Persemakmuran Dominika (Mary Eugenia Charles)</li> <li>e. Presiden Republik El Salvador (Alfredo Christiani)</li> </ol>	1992	Asli	1 berkas	Boks 7

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> <li>f. Presiden Republik Honduras (Rafael L. Callejas)</li> <li>g. Presiden Meksiko Serikat (Carlos Salinas De Gortari)</li> <li>h. Presiden Republik Uruguay (Luis Alberto Lacalle Herrera)</li> </ul>				
5.	<ul style="list-style-type: none"> <li>i. Presiden Republik Rakyat Cina (Yang Sangkun)</li> <li>j. Presiden Republik Filipina (Jenderal Fidel V. Ramos)</li> <li>k. Presiden Republik Armenia (Levon Ter-Petrosian)</li> <li>l. Perdana Menteri Negara Merdeka Papua Nugini (Paias Wingti)</li> <li>m. Amir Negara Bahrain (Syeh Isa bin Salman Al-Khalifa)</li> <li>n. Presiden of the Supreme National Council of Cambodia (Sandeck Norodom Sihanouk)</li> <li>o. Prime Minister of the People of Bangladesh (Begum Khaleda Zia)</li> </ul> <p>Berkas surat undangan dari Presiden Soeharto kepada Gerakan Pembebasan Organisasi Internasional sebagai peninjau pada KTT GNB X, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Presiden Kongres Nasional Afrika (Nelson Mandela)</li> <li>b. Presiden Organisasi Setia Kawan Rakyat Asia Afrika (Dr. Morad Ghaleb)</li> <li>c. Ketua FLNKS (Paul Neaoutyne)</li> <li>d. Sekretaris Jenderal Liga Arab (Esmat Abdel Meguid)</li> <li>e. Sekretaris Jenderal Organisasi Persatuan Afrika (Dr. Salaim A. Salim)</li> <li>f. Sekretaris Jenderal Organisasi Konferensi Islam (Dr. Hamid Al Gabid)</li> </ul>	1992	Asli	1 berkas	Boks 7

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
	<ul style="list-style-type: none"> <li>g. Presiden Persatuan Kongres Afrika Azania (Clarence Mlamli Makwetu)</li> <li>h. Sekretaris Jenderal Partai Sosialis Puerto Rico Komite Sentral</li> <li>i. Sekretaris Jenderal PBB (Boutros Boutros Ghali)</li> <li>j. Ketua Pusat Selatan (Julius K. Nyerere)</li> </ul>				
6.	<p>Surat-surat Presiden sebagai Ketua Gerakan Non Blok kepada Kepala Negara dan Pemerintahan tentang masalah hutang dan pembangunan (beserta terjemahan Bahasa Inggris):</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sekretaris Jenderal PBB (Boutros Boutros-Ghali)</li> <li>b. Presiden Afrika Selatan (Nelson Mandela)</li> <li>c. Presiden Argentina (Carlos Saul Menem)</li> <li>d. Presiden Bolivia (Gonzalo Sanches de Lozada)</li> <li>e. Presiden Kuba (Fidel Castro Ruz)</li> <li>f. Presiden Ghana (Jerry John Rowling)</li> <li>g. Presiden Guatemala (Ramiro de Leon Carpio)</li> <li>h. Perdana Menteri Guyana (Samuel Hinds)</li> <li>i. Perdana Menteri Jamaika (Rt. Hon Percival James Patterson)</li> <li>j. Presiden Kenya (Hon Daniel T. Moy)</li> <li>k. Perdana Menteri Malta (Eddi Fenech Adami)</li> <li>l. Perdana Menteri Maroko (Abdellatif Filali)</li> <li>m. Presiden Mexico (Carlos Salinas de Gortari)</li> <li>n. Presiden Nicaragua (Violela Barrios de Chamorro)</li> <li>o. Presiden Nigeria (Sani Abacha)</li> <li>p. Presiden Peru (Alberto Fujimori)</li> <li>q. Presiden Senegal (Abdou Diouf)</li> <li>r. Perdana Menteri Uzbekistan (Abdulhashim Mutalou)</li> <li>s. Presiden Venezuela (Rafael Caldera)</li> <li>t. Perdana Menteri Vietnam (Vo van Kiet)</li> <li>u. Raja Kerajaan Bhutan (Jigme Singye Wangchuk)</li> <li>v. Perdana Menteri Aljazair (M. Mokdad Sifi)</li> </ul>	1994	Asli	1 berkas	Boks 8

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
	w. Presiden Brazil (Itamar Franco) x. Presiden Chili (Sr. Eduardo Frei Ruiz-Tangle) y. Perdana Menteri Pantai Gading (Daniel Kablan Duncan) aa. Presiden Cyprus (Glaucos Clerides) ab. Presiden Mesir (Mohammed Husni Mubarak)				
7.	ac. Perdana Menteri Ethiopia (Tamirat Layene) ad. Presioden Philipina (Fidel V Ramos) ae. Presiden Sierra Leone (Valentine Esegragbo Melvine Strasser) af. Presiden Suriname (Ronaldo R Venetiaan) ag. Perdana Menteri Thailand (chuan Leekpai) ah. Presiden Tunisia (Zine El Abidine Ben Ali)  Kumpulan surat dari Presiden Soeharto kepada anggota GNB/Negara peninjau mengenai ucapan terima kasih atas kehadiran pada Sidang GNB X di Jakarta.	1992	Asli	1 berkas	Boks 9
8.	Kumpulan surat balasan dari negara-negara/organisasi yang diundang KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 9
	<b>II. Wawancara Khusus KTT GNB X</b>				
9.	Kumpulan wawancara khusus (dalam bentuk video) dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X dengan: a. Komisi Selatan-selatan Julius Nyerere b. Presiden Malvides c. Presiden Palestina d. Presiden Suddan e. Presiden Cyprus f. Perdana Menteri (PM) Malaysia g. PM. Singapura	1992	Asli	21 video	Boks 10-11



NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
	h. PM. India i. PM. Belize j. Dubes Pakistan k. Menteri Luar Negeri Kuba				
	l. Menteri Luar Negeri Cina m. Menteri Luar Negeri Nigeria n. Menteri Luar Negeri Afganistan o. Menteri Luar Negeri Kolombia p. Menteri Luar Negeri Yordania q. Menteri Luar Negeri Yugoslavia r. Menteri Riset dan Teknologi Zambia s. Menteri Luar Negeri Malaysia t. Menteri Luar Negeri Aljazair u. Menteri Luar Negeri Oman.				
	<b>III. Panitia Nasional (Pannas)</b>				
10.	Catatan perencanaan penyelenggaraan KTT GNB.	1991	Konsep	1 berkas	Boks 12
11.	Kumpulan surat milik Kepala Sekretariat Pannas dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 12
12.	Kumpulan surat milik Bidang Persidangan dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 13
13.	Kumpulan surat milik Kepala Bidang Dukungan Umum dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 14
14.	Kumpulan surat milik Subbidang Perencanaan dan Administrasi	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 15

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
15.	Logistik Bidang Dukungan Umum dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.  Kumpulan surat milik Subbidang Komunikasi dan Elektronika Bidang Dukungan Umum dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 16
16.	Kumpulan surat milik Subbidang Kesehatan Bidang Dukungan Umum dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 17
17.	Kumpulan surat milik Subbidang Pers dan Kantor Berita Bidang Dukungan Umum dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 17
18.	Kumpulan surat milik Subbidang Radio, Televisi, Film dan Video Bidang Dukungan Umum dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 18-19
19.	Kumpulan surat milik Subbidang Akomodasi dan Program Sosial Budaya Bidang Dukungan Umum dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 20-21
20.	Kumpulan surat milik Subbidang Transportasi dan Pengaturan Lalu Lintas Bidang Dukungan Umum dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 21
21.	Kumpulan surat milik Subbidang Personalia Bidang Dukungan Umum dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 22-23
22.	Kumpulan surat milik Subbidang Penerangan Bidang Persidangan dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 24
23.	Kumpulan surat milik Subbidang Protokol Bidang Persidangan dalam	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 24

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
24.	rangka penyelenggaraan KTT GNB X. Kumpulan surat milik Subbidang Substansi Bidang Persidangan dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 24
25.	Kumpulan surat milik Tim Keamanan dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 25
26.	Kumpulan surat milik Tim Pemerintah Daerah Khusus Ibukota (DKI) Jakarta dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 26
27.	Kumpulan surat milik Tim Pemerintah Daerah (Pemda) Jawa barat (Jabar) dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 26
28.	Berkas mengenai tenaga kebahasaan (Mary Penny) dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 26
29.	Berkas mengenai komputerasi dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Pertinggal	1 berkas	Boks 26
30.	Berkas mengenai Rapat Dengar Pendapat (RDP) dengan Komisi I dan komisi II DPR dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 27
31.	Berkas mengenai kendaraan dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 27
32.	Berkas mengenai <i>Catering</i> /menu dalam rangka pelaksanaan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 27
33.	Berkas mengenai pembebasan bea masuk dalam rangka	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 27

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
	penyelenggaraan KTT GNB X.				
34.	Berkas mengenai pemakaian telepon dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 28
35.	Berkas mengenai Balai Sidang dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 28
36.	Berkas mengenai penataran dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 28
37.	Berkas mengenai tenaga pelayanan konferensi dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 28
38.	Berkas mengenai tenaga kebahasaan dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 28
39.	Berkas mengenai pameran dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 29
40.	Berkas mengenai seminar dalam rangka pemasyarakatan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 29
41.	Berkas mengenai permohonan wawancara dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 30
42.	Berkas mengenai <i>hymne</i> dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 30
43.	Berkas mengenai bendera dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 30
44.	Berkas mengenai tanda pengenal dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 30
45.	Berkas mengenai tanda parkir dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 30
46.	Berkas mengenai logo dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 30

<b>NO.</b>	<b>URAIAN MASALAH</b>	<b>KURUN WAKTU</b>	<b>TINGKAT KEASLIAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>		<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
47.	Berkas mengenai rencana atau agenda dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 30
48.	Berkas mengenai partisipasi dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 30
49.	Berkas mengenai akomodasi dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 31
50.	Berkas mengenai pelayanan VIP dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 31
51.	Berkas mengenai karya seni/souvenir/pertunjukan seni dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 31
52.	Berkas mengenai fasilitas telekomunikasi dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 31
53.	Berkas mengenai peninjauan dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 31
54.	Berkas mengenai prasarana tempat ( <i>venue</i> ) dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 31
55.	Berkas mengenai program sponsor dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 31
56.	Berkas mengenai sumbang saran/pikiran dari perorangan/organisasi dalam rangka KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 31
57.	Berkas mengenai ucapan selamat/terima kasih dari perorangan/organisasi dalam rangka KTT GNB X.	1992-1993	Asli	1 berkas	Boks 31
58.	Berkas mengenai permohonan/izin dari perorangan/organisasi dalam rangka KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 32
59.	Berkas mengenai bus untuk penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 32

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
60.	Berkas mengenai ceramah Sekjen Pannas KTT GNB ke-10 pada lokakarya Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) tanggal 9 Juli 1992.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 32
61.	Surat mengenai usulan strategi kehumasan dan jadwal pelaksanaan, dan usulan strategi pencarian dana, dari <i>Managing Partner</i> Matari <i>Public Relation</i> kepada Sekjen Pannas KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 32
62.	Berkas mengenai inspeksi barang dan penerbitan LPS dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 32
63.	Berkas mengenai rapat-rapat dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 32-33
64.	Berkas mengenai bahan-bahan <i>consensus</i> Jakarta untuk penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 33
65.	Pidato Pembukaan dan Penutupan Presiden pada KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 33
66.	Transkripsi sambutan presiden pada pertemuan dengan para ahli ekonomi Indonesia dalam rangka membahas dan memecahkan masalah hutang negara GNB pada tanggal 6 September 1993 di Bina Graha, Jakarta	1993	Asli	1 berkas	Boks 34
67.	Risalah dan Petunjuk Putusan Presiden mengenai Bantuan bagi Penanganan Hutang Negara-negara yang paling Terbelakang pada tanggal 6 September 1993 di Bina Graha, Jakarta.	1993	Asli	1 berkas	Boks 34

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
68.	Bahan satker 36 (substansi, akomodasi, dan program sosial budaya) Panitia Nasional GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 34
69.	Kumpulan jurnal, Surat Perjalanan Dinas (SPJ), rapat, rekapitulasi perkembangan pelaksanaan dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 34
70.	<i>Layout/tata tempat KTT GNB X.</i>	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 35
71.	Berkas acara peresmian monumen persahabatan negara-negara Non Blok dan penanaman pohon persahabatan dalam rangka KTT GNB X.	1992	Konsep	1 berkas	Boks 35
72.	Kumpulan surat menyurat Pannas KTT GNB X.	1991-1993	Fotokopi	1 berkas	Boks 36-47
73.	Kumpulan memorandum Pannas KTT GNB X.	1992-1993	Fotokopi	1 berkas	Boks 48
74.	Kumpulan faksimili Pannas KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 48-49
75.	Kumpulan notulen Pannas KTT GNB X.	1991-1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 50
76.	Berkas mengenai analisis berita dalam rangka penyelenggaraan KTT	1992	Fotokopi	Buku	Boks 51
	<b>IV. Keuangan</b>				
77.	Berkas mengenai pertanggungjawaban keuangan Pannas penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Konsep	1 berkas	Boks 52

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
78.	Berkas mengenai anggaran biaya tambahan dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 52
79.	Berkas mengenai pembayaran/biaya tagihan dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 52
80.	Buku kas bank dan pengawasan tahun 1992-1993.	1992-1993	Asli	1 berkas	Boks 52-53
81.	Kumpulan kuitansi penerimaan/pengeluaran tahun 1992-1993.	1992-1993	Asli	1 berkas	Boks 54-134
	<b>V. Pengadaan Barang dan Jasa</b>				
82.	Kumpulan Berkas mengenai penawaran barang dan jasa badan usaha dan yayasan dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	232 berkas	Boks 135-148
83.	Berkas mengenai tata cara tetap pelaksanaan pengadaan barang/jasa dalam rangka pelaksanaan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 148
84.	Kumpulan Surat Perjanjian Kerja (Kontrak) No. 1 s.d. No. 86 (No. 6, 71 dan 78 tidak ada).	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 149
85.	Berkas mengenai Renovasi Gedung Merdeka dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 150
86.	Berkas mengenai Pemasangan Lampu Hias dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 150



NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
87.	Berkas mengenai pengadaan Identity (ID) Card dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 150
88.	Berkas mengenai pelaksanaan kegiatan program sosial budaya dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 150
89.	Berkas mengenai penyelenggaraan Dukungan <i>Jasa Freight Forwarder</i> dan Dukungan <i>Jasa Asuransi</i> dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 150
90.	Berkas mengenai pekerjaan fasilitas pelayanan jasa dan penjualan barang dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 150
91.	Berkas mengenai pengadaan bahan bakar minyak dan Pelumas dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 150
92.	Berkas mengenai pengadaan perlengkapan kendaraan/ transportasi dan pengaturan lalu lintas dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 151
93.	Berkas mengenai pelaksanaan pekerjaan modifikasi bis VIP dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 152
94.	Berkas mengenai pelaksanaan pekerjaan perbaikan kereta api eksekutif dan spesial dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 152
95.	Berkas mengenai pengadaan Alat Tulis Kantor (ATK) dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 152
96.	Berkas mengenai pengadaan tas, ballpoint dan tambahan bendera	1992	Asli	1 berkas	Boks 152

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
97.	peserta dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X. Berkas mengenai pengadaan barang-barang cetakan untuk kebutuhan panitia dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 152
98.	Berkas mengenai pengadaan sewa peralatan mesin kantor dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 152
99.	Berkas mengenai pengadaan bendera negara peserta KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 153
100.	Berkas mengenai pengadaan pakaian seragam dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 153
101.	Berkas mengenai pengadaan peralatan komunikasi dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 153-154
102.	Berkas mengenai pembuatan <i>Overlay Taxiway, Parking Ramp</i> dan pemasangan pagar <i>ring</i> 1 di Bandara Halim Perdanakusuma dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 154
103.	Berkas mengenai pelaksanaan pekerjaan perluasan dan beton untuk Helipad di di Bandara Halim Perdanakusuma dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 154
104.	Berkas mengenai pelaksanaan pekerjaan renovasi dan pengadaan fasilitas di Bandara Halim Perdanakusuma dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 154
105.	Berkas mengenai pengadaan tenaga kebahasaan dalam rangka	1992	Asli	1 berkas	Boks 154

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
106.	<p>penyelenggaraan KTT GNB X.</p> <p>Berkas mengenai pengadaan film official dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.</p>	1992	Asli	1 berkas	Boks 154
107.	Berkas mengenai pengadaan pita <i>tape reel film</i> dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 155
108.	Berkas mengenai pengadaan film untuk PPFN dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 155
109.	Berkas mengenai pengadaan peralatan produksi TVRI dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 155-156
110.	Berkas mengenai pengadaan peralatan produksi PPFN dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 156
111	Berkas mengenai pengadaan master antena televisi dalam rangka KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 156
112.	Berkas mengenai pengadaan peralatan produksi Radio Republik Indonesia (RRI) dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 156
113.	Berkas mengenai pelaksanaan pekerjaan Dukungan Komputerisasi dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 157
114.	Berkas mengenai pelaksanaan <i>photo</i> bersama dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 157

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
115.	Kumpulan surat permintaan penawaran barang/jasa dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 157
	<b>VI. Ketatausahaan</b>				
116.	Kumpulan Surat Keputusan dan Surat Perintah mengenai penyelenggaraan KTT GNB X.	1991-1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 158-159
117.	Daftar kepala negara/kepala pemerintahan/delegasi yang akan menghadiri KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 160
118.	Daftar undangan (pejabat dan istri pejabat RI) yang akan menghadiri KTT GNB X dan rangkaian acara lainnya.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 161
119.	Kumpulan surat R, surat B, dan memorandum intern tentang persiapan KTT GNB X.	1992	Pertinggal	1 berkas	Boks 162
120.	Contoh undangan rangkaian kegiatan KTT GNB X dan daftar undangan serta tanda parkir kendaraan.	1992	Asli	1 berkas	Boks 163-164
121.	Kumpulan surat tanda pengiriman barang dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 165
122.	Kumpulan tanda terima dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 165
123.	Kumpulan piagam penghargaan dalam rangka penyelenggaraan KTT	1992	Asli	1 berkas	Boks 165-167

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
	GNB X.				
124.	Kumpulan nota dinas mengenai: a. Surat keterangan dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X b. Surat izin dari Markas Besar Angkatan Bersenjata Republik Indonesia (Mabes ABRI) dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X c. Surat pengantar dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X d. Kumpulan surat tugas dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 168
125.	Kumpulan berita acara dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 168
126.	Kumpulan buku agenda surat masuk dan surat keluar Pannas KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 169
127.	Buku mengenai pelaksanaan KTT GNB ke-7 di India untuk bahan untuk penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Asli	1 berkas	Boks 170
128.	Kawat Watapri kepada Mensesneg tentang pertemuan informal antara Sekretaris Jenderal PBB dengan mantan anggota Biro Konferensi KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 170
	<b>VII. Laporan</b>				

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
129.	Laporan delegasi Republik Indonesia Bidang Ekonomi dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB IX Beograd, Yugoslavia, tanggal 4 s.d. 7 September 1989.	1989	Fotokopi	1 berkas	Boks 171
130.	Laporan Konferensi dan Sidang Tingkat Menteri GNB terkait rencana KTT GNB X di Jakarta	1991-1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 171
131.	Berkas mengenai bahan laporan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 171
132.	Kumpulan laporan penyelenggaraan KTT GNB X dari: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Spri Sekjen</li> <li>b. Kepala Keuangan</li> <li>c. Bidang Promosi dan Publikasi serta Bidang Pelayanan</li> <li>d. Kesekretariatan</li> <li>e. Subbidang Perencanaan dan Administrasi Logistik</li> <li>f. Subbidang Komunikasi dan Elektronika</li> <li>g. Subbidang Kesehatan</li> <li>h. Subbidang Pers dan Kantor Berita</li> <li>i. Subbidang Radio, Televisi, Film dan Video</li> <li>j. Subbidang Akomodasi dan Program Sosial Budaya</li> <li>k. Subbidang Transportasi dan Pengaturan Lalu Lintas</li> <li>l. Subbidang Personalia</li> <li>m. Subbidang Substansi</li> <li>n. Subbidang Pelayanan Administrasi</li> <li>o. Subbidang Protokol dan Konsuler</li> <li>p. Subbidang Penerangan</li> <li>q. Subbidang Pelayanan Konferensi</li> <li>r. Tim Keamanan</li> <li>s. Tim Keamanan DKI Jakarta</li> <li>t. Tim Pemda Jawa Barat</li> </ol>	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 172-177

NO.	URAIAN MASALAH	KURUN WAKTU	TINGKAT KEASLIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1		3	4	5	6
133.	u. Pusat Pelayanan Media. Laporan proyek pengadaan <i>Interpreters</i> (3802) dan <i>Translators</i> (3803) dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 178
134.	Laporan Ketua Proyek Lingkungan Gelora Senayan dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 178
135.	Laporan Satuan Tugas Dukungan Angkutan Kepala Negara dan Delegasi.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 178
136.	Laporan Proyek Dukungan Komputerisasi dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 178
137.	Laporan Pameran Kerja Sama Selatan-Selatan dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 178
138.	Laporan pelaksanaan pameran <i>Tenth Non-Aligned Summit</i> dalam rangka penyelenggaraan KTT GNB X.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 178
139.	<i>Document of The Conferences on The Non-Aligned Countries.</i>	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 179
140.	<i>Basic Document of Tenth Conference of Heads of State or Government of Non-Aligned Countries.</i>	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 179
141.	<i>Final Report of Non-Aligned Movement Summit</i>	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 180
142.	Laporan penyelenggaraan evaluasi KTT GNB X Jakarta, 1 s.d. 6 September 1992.	1992	Fotokopi	1 berkas	Boks 180

<b>NO.</b>	<b>URAIAN MASALAH</b>	<b>KURUN WAKTU</b>	<b>TINGKAT KEASLIAN</b>	<b>JUMLAH</b>	<b>KETERANGAN</b>
<b>1</b>		<b>3</b>	<b>4</b>	<b>5</b>	<b>6</b>
143.	Kumpulan bendera negara peserta KTT GNB X	1992	Asli	1 berkas	Dus Besar 1-8

**PIHAK KEDUA**

**PIHAK PERTAMA**

**MUSTARI IRAWAN**

**PRATIKNO**



**DAFTAR ARSIP STATIS**  
**YAYASAN HARAPAN KITA, BADAN PENGELOLA DAN PENGMBANGAN TMII**

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Lokasi	Keterangan
1	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Perdana Menteri Etiopia, Zamrat Layne	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
2	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Presiden Siprus, George V. Vassiliou	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
3	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Ketua Dewan Militer dan Dewan Menteri Maselu-Lesotho, Elias Phisoana Ramaema	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
4	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Perdana Menteri Malaysia, Dr. Mahathir bin Mohamad	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
5	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Perdana Menteri Mali, Monsieur Coure Younoussi	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
6	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Perdana Menteri Nepal, G.P. Koirala	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris

**DAFTAR ARSIP STATIS**  
**YAYASAN HARAPAN KITA, BADAN PENGELOLA DAN PENGMBANGAN TMII**

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Lokasi	Keterangan
7	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Kerja Sama Luar Negeri republik Nigeria Mr. Hamidou Hassane Diallo	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
8	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Perdana Menteri Pakistan, Mohammad Nawaz Sharif	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
9	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Perdana Menteri Papua Nugini Paias Wingti	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
10	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Perdana Menteri Singapura, Goh Chok Tong	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
11	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Perdana Menteri Republik Somalia, Omer Arteh Ghalib	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
12	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Perdana Menteri Yaman, Haider Abobaker Al Attas	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris

**DAFTAR ARSIP STATIS**  
**YAYASAN HARAPAN KITA, BADAN PENGELOLA DAN PENGMBANGAN TMII**

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Lokasi	Keterangan
13	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Duta Besar Malta, H.E. Victor Camilleri	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
14	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Deputi Perdana Menteri Belize, Florencio Marin	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
15	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Kerajaan Maroko, H.E. Mr. Abdellatif Filali	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
16	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Penasihat Khusus Presiden Guyana untuk Urusan Luar Negeri, Dr. Cedric Grant	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
17	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Mozambique, Dr. Pascoal Manuel Mocumbi	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
18	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Presiden Dewean Menteri Peru, Sr. Oscar De La Puente Raygada	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris

**DAFTAR ARSIP STATIS**  
**YAYASAN HARAPAN KITA, BADAN PENGELOLA DAN PENGMBANGAN TMII**

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Lokasi	Keterangan
19	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Republik Suriname, Subhas Chandra Mungra	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
20	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Burkina Faso, Thomas Sanon	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
21	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Kamerun, Jacques Roger Booh	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
22	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Cape Verde, Jorge Carlo de Almeida Fomeca	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
23	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Republik Kolumbia, Noemi Sanin de Rubio	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
24	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri dan Perdagangan Luar Negeri Jamaika, David Hilton Coore	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris

**DAFTAR ARSIP STATIS**  
**YAYASAN HARAPAN KITA, BADAN PENGELOLA DAN PENGMBANGAN TMII**

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Lokasi	Keterangan
25	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri /Ketua Delegasi Republik Islam Mauritania, Mohammed Abderrahmane Ould Moine	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
26	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Duta Besar Mauritius, Jijay Singh Makhan	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
27	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Panama, Julio Linares	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
28	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Kesultanan Oman, H.E. Mr. Yousuf Alawi Abdulla	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
29	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Trinidad-Tobago, Ralpit Maraj	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
30	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Uni Emirat Arab, H.E. Mr. Rashed Abdallah Al-Nuaimi	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris

**DAFTAR ARSIP STATIS**  
**YAYASAN HARAPAN KITA, BADAN PENGELOLA DAN PENGMBANGAN TMII**

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Lokasi	Keterangan
31	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Venezuela, Fernando Ochoa Antich	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
32	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Mesir, Amre Moussa	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
33	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Duta Besar Republik Zaire/Perwakilan Tetap Republik Zaire untuk PBB, S.E.M. Khabouji N'zaji Lukabu	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
34	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Aljazair, Lakhdar Brahimi	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
35	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Duta Besar Myanmar, H.E. U Nyunt Tin	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
36	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Kerja Sama dan Hubungan Luar Negeri Republik Federasi Islam Comoros, Said Hassan Said Hachim	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris

**DAFTAR ARSIP STATIS**  
**YAYASAN HARAPAN KITA, BADAN PENGELOLA DAN PENGMBANGAN TMII**

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Lokasi	Keterangan
37	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Perburuhan, Sosial, dan Perumahan Qatar, H.E. Abdulrahman Sa'ad Al-Drhm	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
38	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Wakil Menteri Luar Negeri Ekuador, Jaime Marcha'n	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
39	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Perdana Menteri Angola, Dr. Fernando Jose de Franca D. van Dunem	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
40	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Duta Besar Bolivia untuk Korea, Fernando Messmer Trigo	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 1	Berbahasa Inggris
41	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Duta Besar Republik Pantai Gading, Anet N'Zi Nanan Koliabo	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
42	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Duta Besar Republik Djibouti, Rachad Farah	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris

**DAFTAR ARSIP STATIS**  
**YAYASAN HARAPAN KITA, BADAN PENGELOLA DAN PENGMBANGAN TMII**

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Lokasi	Keterangan
43	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Duta Besar Lebanon, Latif Abul-Husn	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
44	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Duta Besar Togo, Biova Soumi Pennaneach	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
45	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Kepala Delegasi Benin, Rene Valery Mongbe	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
46	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Ketua Parlemen Yordania, Ahmad Al-Lozi	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
47	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Juru Bicara Legislatif Liberia, Hon. Bismarck N. Kuyon	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
48	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Perdagangan dan Industri Malawi, Jallou S. Katopola - MP	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris



**DAFTAR ARSIP STATIS**  
**YAYASAN HARAPAN KITA, BADAN PENGELOLA DAN PENGMBANGAN TMII**

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Lokasi	Keterangan
49	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Utusan Libya, Tajeddin A. Jerbi	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
50	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Duta Besar Burundi, Benoit Seduryamo	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
51	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Perdana Menteri Kerajaan Swaziland, Obed Mfanyana Dlamini	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
52	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Kerajaan Arab Saudi, Pangeran Saud Alfaisal	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
53	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Yugoslavia, Vladislav Jovanovic	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
54	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Raja Bahrain, HH Sheikh Isa Bin Salman Al Khalifa	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris

**DAFTAR ARSIP STATIS**  
**YAYASAN HARAPAN KITA, BADAN PENGELOLA DAN PENGMBANGAN TMII**

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Lokasi	Keterangan
55	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Bhutan, Dawa Shering	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
56	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Presiden Afghanistan, Prof. Burhanuddin Rabbani	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
57	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Perdana Menteri Tunisia, Hamed Karoui	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
58	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Republik Chili, Enrique Silva Cimma	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
59	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Negara Guinea Khatulistiwa	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
60	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Presiden Republik Gabon, Omar Bongo	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris

**DAFTAR ARSIP STATIS**  
**YAYASAN HARAPAN KITA, BADAN PENGELOLA DAN PENGMBANGAN TMII**

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Lokasi	Keterangan
61	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Wakil Menteri Luar Negeri Ghana, DR. Mohamed Ibn Chambas	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
62	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Menteri Luar Negeri Republik Guinea, S.E.M Ibrahima Sylla	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
63	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Presiden Republik Iran, Akbar Hashemi Rafsanjani	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
64	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Presiden Republik Maladewa, Maumoon Abdul Gayoom	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
65	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Utusan Khusus Presiden Mongolia, Menteri Luar Negeri Mongolia, H.E. Mr. Tresenpilin Gombosuren	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
66	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Presiden Namibia, Sam Nujoma	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris

**DAFTAR ARSIP STATIS**  
**YAYASAN HARAPAN KITA, BADAN PENGELOLA DAN PENGMBANGAN TMII**

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Lokasi	Keterangan
67	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Presiden Republik Senegal, Abdou Diouf	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
68	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Utusan Khusus Presiden Republik Seiselensa, John Philip Mascarenhas	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
69	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Presiden Sudan, Omar Hassan Ahmad Al-Bashir	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
70	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Presiden Republik Persatuan Tanzania, H.E. Ali Hassan Mwinyi	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
71	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Presiden Vietnam, Vo Chi Cong	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
72	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Presiden Republik Zimbabwe, Robert Gabriel Mugabe	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris

**DAFTAR ARSIP STATIS**  
**YAYASAN HARAPAN KITA, BADAN PENGELOLA DAN PENGMBANGAN TMII**

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Lokasi	Keterangan
73	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Wakil Presiden Republik Kuba, Juan Almeida Bosque	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
74	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Wakil Presiden Irak, Taha Yassin Ramadhan	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
75	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Wakil Presiden Republik Arab Suriah, Abdul Hakim Khaddam	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
76	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Wakil Presiden Republik of Uganda, Dr. Samson B.M. Kisekka	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
77	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Wakil Presiden Republik Zambia, Hon L.P. Mwanawasa	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris
78	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Perdana Menteri Bangladesh, Begum Khaleda Zia	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris

**DAFTAR ARSIP STATIS**  
**YAYASAN HARAPAN KITA, BADAN PENGELOLA DAN PENGMBANGAN TMII**

No.	Uraian Kegiatan	Tanggal	Tingkat Perkembangan	Jumlah	Lokasi	Keterangan
79	Piagam inagurasi peresmian monumen persahabatan dan penanaman pohon dalam rangka KTT Gerakan Non Blok ke-10 di TMII atas nama Perdana Menteri Republik Demokratik Rakyat Korea, Yon Hyong Muk	01-Sep-92	Asli	1 lembar	BOK 2	Berbahasa Inggris

Mengetahui,  
Kasubdit Akuisisi III,

Dian Vitriana

Pembuat Daftar,  
1. Mudanto Pamungkas

2. YN Danang Saputra

**Data Arsip Audio Visual tentang Gerakan Non Blok periode 1958 -1992 yang belum diolah**

**Khazanah Arsip: Kementerian Penerangan (Kempen), Departemen Penerangan (Deppen), Lembaga Informasi Nasional (LIN) dan Perusahaan Film Negara (PFN)**

<b>No</b>	<b>Jenis Arsip Audio Visual</b>	<b>Pencipta Arsip</b>	<b>Periode</b>	<b>No. ID</b>	<b>Deskripsi</b>
1	Foto	Kempen	1958	581227 FG 1-1	Kunjungan Presiden Yugoslavia Josep Bros Tito ke Indonesia, Ramah Tamah ditemani Presiden Soekarno
2	Foto	Kempen	1958	581228 FG 3	Kunjungan Presiden Yugoslavia Josep Bros Tito ke Indonesia, Ramah Tamah ditemani Presiden Soekarno
3	Foto	Kempen	1958	581223 FG 13	Kunjungan Presiden Yugoslavia Josep Bros Tito ke Indonesia, Ramah Tamah ditemani Presiden Soekarno, dan Menteri Luar Negeri Soebandrio
4	Foto	Kempen	1958	581223 FG 3 - 37	Kunjungan Presiden Yugoslavia Josep Bros Tito ke Indonesia, Ramah Tamah
5	Foto	Kempen	1958	581223 FG 3 - 25	Kunjungan Presiden Yugoslavia Josep Bros Tito ke Indonesia, Ramah Tamah ditemani Menteri Luar Negeri Soebandrio

6	Foto	Kempen	28 Agustus 1961	610828 FG 2-1	Timbang Terima Pimpinan Negara BHG Degan bepergian Presiden Sukarno ke Konperensi TT. Non Blok di Beograd, dari Pres. Sukarno kepada Wk. Menteri Pertama Dr. Leimena di Istana Merdeka
7	Foto	Kempen	29 Agustus 1961	610828 FH 5	Keberangkatan Pres. Sukarno (Dan Rombongan) ke KTT. Non Blok dengan Pes.(Panam) Clipper "Damai" di P.U Kemayoran.
8	Foto	Kempen	30 Agustus 1961	610828 FH 1	Keberangkatan Pres. Sukarno (Dan Rombongan) ke KTT. Non Blok di Beograd (Yugoslavia) dengan Pesawat (Panam) Clipper "Damai" dari P.U Kemayoran.
9	Foto	Kempen	1961	610721 FG 2-2	Menteri penerangan Yugoslavia Krijger Sergey diterima oleh M.P. Djuanda di kamar kerjanya, Pejambon
10	Foto	Kempen	1961	610828 FH 1-1	Presiden Seokarno pada saat hendak meninggalkan lapangan terbang kemayoran untuk menuju Beogard guna memimpin delegasi Indonesia di KTT
<b>No</b>	<b>Jenis Arsip Audio Visual</b>	<b>Pencipta Arsip</b>	<b>Periode</b>	<b>No. ID</b>	<b>Deskripsi</b>
11	Foto	Kempen	9 Desember 1962	62-8584	Rombongan Wakil Presiden Yugoslavia tiba di Lapangan Terbang Kemayoran dalam kunjungannya ke Indonesia disambut oleh wakil dari Pemerintah Republik Indonesia.



12	Foto	Kempen	15 Desember 1962	62-8964	Presiden Sukarno dan Wakil Presiden Yugoslavia Ekardelj beramah tamah di Hotel Indonesia dalam kunjungannya ke Indonesia
13	Foto	Kempen	16 Desember 1962	62-8978	Subandrio mewakili Pemerintah Indonesia melepas Wakil Presiden Yugoslavia Ekardelj untuk meninggalkan Kunjungan melalui Medan dua malam kemudian kembali ke tanah air
14	Foto	Kempen	22 Februari 1963	63-1624	WAMPA/MENPEN Roeslan Abdulgani dan Dubes Yugoslavia A.Bebler berjabat tangan. WAMPA tersebut di DEPPEN No.9 menerima Dubes Yugoslavia A.Bebler.
15	Foto	Kempen	5 - 10 Oktober 1964	64-10609	Presiden Sukarno dan Presiden Tito sebelum KTT Gerakan Non Blok (GNB) kedua di Kairo tanggal 5 - 10 Oktober 1964
16	Foto	Kempen	5 - 10 Oktober 1964	64-10628	Kedatangan Presiden Sukarno di Bandara Udara Kairo dan disambut oleh Presiden Gamal Abdel Nasser
17	Foto	Kempen	5 - 10 Oktober 1964	64-10852	Pidato Presiden Sukarno di KTT GNB kedua di Kairo tanggal 5 - 10 Oktober 1964
18	Foto	Kempen	5 - 10 Oktober 1964	64-10763	Pidato Presiden Gamal Abdel Nasser di KTT GNB kedua di Kairo tanggal 5 - 10 Oktober 1964
19	Foto	Kempen	5 - 10 Oktober 1964	64-10793	Suasana Konferensi KTT Non Blok Ke II di Kairo

20	Foto	Kempen	5 - 10 Oktober 1964	64-10794	Presiden Soekarno dan Menteri Luar Negeri Indonesia Soebandrio bersama pejabat dari Indonesia dalam suasana KTT Non Blok ke II
21	Foto	Kempen	5 - 10 Oktober 1964	64-10909	Sekretaris Jenderal dan Pimpinan rapat KTT Non Blok ke II
<b>No</b>	<b>Jenis Arsip Audio Visual</b>	<b>Pencipta Arsip</b>	<b>Periode</b>	<b>No. ID</b>	<b>Deskripsi</b>
22	Foto	Kempen	30 Juni 1965	65-6322	Perundingan Tingkat Tinggi 4 Kepala Negara di Kairo. PJM Presiden sukarno sedang beramah-tamah dengan P.M Chou En Lai, Menteri Urusan Luar Negeri Ali Bhuto dan MenLu Chen Yi sebelum mulai perundingan di Istana Kubah Kairo.
23	Foto	LIN	4 - 7 September 1989	104.2. Deppen/LIN	Presiden Soeharto sedang memberikan pidato di KTT GNB ke IX di Beograd. Tampak peserta KTT GNB.
24	Foto	LIN	4 - 7 September 1989	104.2. Deppen/LIN	Presiden Soeharto sedang memberikan pidato di KTT GNB ke IX di Beograd
25	Foto	LIN	4 - 7 September 1989	104.2. Deppen/LIN	Presiden Soeharto berjabat tangan dengan Mentri Luar Negeri Ali Alatas setelah berpidato
26	Foto	LIN	4 - 7 September 1989	104.2. Deppen/LIN	Presiden Soeharto beserta Menteri Luar Negeri Ali Alatas dan Menteri Sekretaris Negara Moerdiono dalam KTT GNB ke IX di Beograd

27	Foto	LIN	1 September 1992	LIN	Suasana KTT GNB ke X di Jakarta Indonesia. Tampak Sekretaris Jenderal PBB Boutros Boutros-Ghali, menteri Luar Negeri Indonesia Ali Alatas, Chairman KTT GNB ke X Presiden Soeharto, Ketua SC KTT GNB ke X Nana Sutresna, Menteri Sekretaris Negara Indonesia, Moerdiono.
28	Film	PFN	1961	SK 212	Megawati Sukarnoputri (Presiden RI ke - 5) keluar dari pesawat di Belgrade Airport sebagai peserta termuda KTT GNB ke I. Beliau disambut oleh Presiden Yugoslavia, Josip Broz Tito.